

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Validasi Hasil	95
LAMPIRAN 2 Kuisisioner	103
LAMPIRAN 3 Hasil Pengolahan Data Kuisisioner	117
LAMPIRAN 4 Detail RAB RUSUNAMI PULOGEBANG	164





Lampiran 1
Validasi Hasil



Validasi mengenai pendekatan pasar yang dilakukan dengan tim psikologi UI.

I. PENDAHULUAN

I. A. Latar Belakang

Adanya kebutuhan untuk melakukan pengkajian mengenai segmen pasar untuk kepentingan pembangunan rumah susun.

I. B. Masalah

Bagaimana gambaran rumah susun yang diinginkan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah di Jakarta berdasarkan aspek-aspek *substantive contributions*?

I. C. Tujuan dan Manfaat

Mengetahui keinginan dan kebutuhan masyarakat mengenai rumah susun sebagai landasan untuk menyusun rencana pembangunan rumah susun.

II. LANDASAN TEORI

II. A. Substantive Contribution

Dalam merancang suatu bangunan, penting untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dan keinginan *user*. Oleh karena itu, perancang haruslah mempertimbangkan *substantive theory* (Lang dalam Altman, 1973). *Substantive theory* merupakan ‘penyimpulan’ dari beberapa domain yang tercakup dalam suatu perancangan bangunan, yaitu:

1. *Commodity*, mengacu kepada tujuan fungsional dari suatu rancangan (Apa tujuan membangun bangunan tersebut? Apakah bangunan tersebut dapat memfasilitasi aktivitas seseorang?).
2. *Firmness*, mengacu kepada kesatuan structural atau ketahanan bangunan (Apakah bangunan akan bertahan lama?)
3. *Delight*, menekankan kepada pertimbangan estetis.

Dengan demikian, dalam penyusunan skala ini, akan digunakan konstruk *substantive contributions*. Lang (1987, 1988) mengklasifikasikan *substantive contributions* menjadi beberapa aspek yaitu:

1. *Privacy* (diterjemahkan menjadi ‘privasi’)

Adalah “*selective control of access to the self or one’s group* (Altman, 1975)”.

Menurut Sari (1999), privasi adalah hasrat atau kehendak penghuni rumah susun untuk mengontrol akses dirinya dengan cara menarik diri dari penghuni lain termasuk keluarga, dan untuk mengontrol akses informasi melalui penentuan kapan akan berkomunikasi, bagaimana informasi dirinya akan disampaikan, dan apa yang akan dikomunikasikannya. Privasi terbagi menjadi dua aspek, yakni aspek kontrol terhadap akses diri, dan yang kedua adalah aspek kontrol terhadap informasi. Yang pertama adalah kemampuan individu menarik diri dan mengasingkan diri atau *seclusion* serta menghindari interaksi dengan orang lain. Dan yang dimaksud dengan aspek privasi yang kedua adalah kebebasan untuk menentukan apa yang akan dikomunikasikan dan apa yang tidak dikomunikasikan kepada orang lain, mensortir informasi terhadap orang lain dari dirinya, dan mengatur hal-hal tentang diri yang boleh diketahui atau tidak boleh diketahui orang lain. Dengan kata lain, aspek privasi kedua merupakan kebebasan individu untuk memilih apa yang akan dikomunikasikan, bagaimana mengkomunikasikan, dan kapan akan berkomunikasi. Kemampuan individu membuka atau menutup akses untuk diri sendiri tergantung pada perasaan pribadi, hubungan dengan orang lain, dan karakteristik dari situasi. Aspek privasi ini cakupan maknanya lebih luas dari pada sekedar perbuatan penarikan diri atau *withdrawal*, karena kontrol terhadap informasi dapat dilakukan dengan menarik diri atau tanpa menarik diri dari orang lain.

→ Diukur berdasarkan alat ukur privasi Sari (1999)

2. *Materials and Colors* (diterjemahkan menjadi ‘bahan’ dan ‘warna’)

Warna bangunan merupakan dimensi lingkungan yang paling mudah dimanipulasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa warna dapat mempengaruhi persepsi seseorang yang berada di ruangan terhadap suhu dan kelegaan ruangan. Sedangkan pemilihan bahan, dalam beberapa hal, dapat dijadikan indikator mengenai gaya interpersonal seseorang.

→ Diukur menggunakan *rank order*

3. *Illumination* (diterjemahkan menjadi ‘penerangan’)

Penerangan yang baik diperlukan untuk aktivitas visual dan meningkatkan produktivitas dan kesehatan. Orang cenderung tertarik dengan bangunan yang memiliki penerangan yang baik, paling tidak, yang menyerupai cahaya alami sehari-hari. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerangan memiliki pengaruh terhadap *mood*, kognisi, dan hubungan sosial.

→ Diukur menggunakan *multiple choice-interview based*

4. *Windows* (diterjemahkan menjadi 'jendela')

Terdapat banyak sekali fungsi jendela, seperti sebagai ventilasi, sumber informasi cuaca, untuk melihat obyek di luar, mengatur suhu ruangan. Selain itu, jendela juga dapat berfungsi sebagai jalan keluar masuk, tempat melarikan diri dari sesuatu (kebakaran, kamar yang tidak menyenangkan), serta sebagai dekorasi yang membuat bangunan tampak lebih 'manis'. Menurut Altman (1975), fungsi jendela sebenarnya berfokus pada dua hal, yaitu sebagai sumber cahaya matahari, dan sebagai penghubung antara penghuni dengan dunia luar.

→ Diukur menggunakan *rank order*

5. *Furnishings* (diterjemahkan menjadi 'perabot')

Perabot dan bagaimana menyusunnya di dalam suatu ruangan merupakan suatu hal yang penting dan, terkadang, dapat memperkirakan perasaan seseorang tentang interaksinya dengan orang lain di lingkungannya. Kualitas juga penting untuk diperhatikan, mengingat keseluruhan mengenai perabot dapat mempengaruhi *mood* dan tingkah laku penghuni (Altman, 1975). Biasanya, penilaian terhadap aspek ini berdasarkan beberapa kriteria, seperti biaya, keindahan, dan fungsi.

→ Tidak diukur karena tidak relevan dengan materi

6. *Architectural Aesthetics* (diterjemahkan menjadi 'estetika')

Estetika dalam ilmu arsitektur diartikan sebagai suatu usaha untuk mengidentifikasi, mengerti, dan bisa jadi, mewujudkannya di lingkungan sehingga menciptakan respon yang menyenangkan. Permasalahan yang umumnya terjadi adalah bahwa orang menginginkan keindahan, namun terbentur harga. Estetika terbagi menjadi dua jenis, yaitu formal (dimensi, meliputi bentuk, proporsi, kebaruan) dan simbolik (makna, meliputi fungsi bangunan atau gaya bangunan).

→ Diukur menggunakan Likert-like

7. *Place* (diterjemahkan menjadi 'tempat')

Terkait dengan bagaimana seseorang dapat mengasosiasikan bangunan dengan suatu tempat yang menyenangkan baginya.

→ Diukur menggunakan Likert-like

II. B. Skala Sikap

Schiffman dan Kanuk (2004) mencontohkan beberapa bentuk skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian yang bersifat survei terhadap konsumen, dan empat di antaranya yang akan digunakan dalam skala ini adalah:

1. *Rank order* → responden mengurutkan pilihan jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Bentuk ini diyakini dapat memberikan informasi tentang area kebutuhan konsumen, juga mengidentifikasi prioritasnya.
2. *Likert-like* → responden meletakkan jawaban pada rentang sangat setuju-sangat tidak setuju. Bentuk ini paling umum digunakan karena dapat menggambarkan derajat kesukaan-ketidaksukaan seseorang terhadap suatu obyek.
3. *Open-ended questions* → responden menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Jawaban atas item ini bersifat kualitatif dan harus dicatat seluruhnya. Bentuk ini sebagai pembanding dan penjelas atas item-item dalam bentuk lainnya yang bersifat kuantitatif.
4. *Multiple choice* → responden menentukan jawaban berdasarkan pilihan yang tersedia.

III. METODE PENYUSUNAN

III. A Subjek Penelitian

Karakteristik sampel yang akan diberikan kuesioner ini adalah pekerja (karyawan/pegawai) yang berdomisili di Jakarta dan memiliki pengetahuan mengenai rumah susun.

Sampel yang digunakan oleh penyusun untuk menguji kuesioner berjumlah 5 orang untuk uji coba pertama dan 30 orang untuk uji coba kedua. Alasan pemilihan jumlah sampel adalah karena sebuah frekuensi distribusi yang mendekati normal akan

didapat jika distribusi popuasi tidak *skewed* dan memiliki jumlah sampel yang tidak terlalu kecil (yaitu sekitar 30 orang) (Guilford & Fruchter, 1978).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, karena setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden (Kerlinger & Lee, 2000).

III. B. Tipe Penelitian

Penyusunan skala ini termasuk ke dalam tipe *survey research*. Pada tipe penelitian ini, populasi diseleksi menjadi sampel untuk memperoleh informasi mengenai sesuatu, kejadian, distribusi, atau hubungan antara variabel psikologis

III. C. Bentuk Item

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, skala ini terdiri atas tiga bentuk item, yaitu:

1. *Rank order*
2. *Likert-like*
3. *Open-ended questions*
4. *Multiple choice*

III. B Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan skala ini meliputi beberapa langkah, yakni:

1. Menentukan tujuan penyusunan skala
2. Menentukan konstruk yang akan menjadi landasan
3. Menentukan definisi dan domain
4. Mengkonstruksi item
5. Melakukan uji keterbacaan
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
7. Merevisi alat ukur

III. E.4. Analisis Item

Dalam menganalisis item pada skala ini, penulis menggunakan teknik *content-description validation*. Item-item di dalam tes dapat dianalisis secara kualitatif dengan cara mempertimbangkan *content* dan bentuk item, maupun secara kuantitatif dengan menggunakan cara statistik. Analisis kualitatif meliputi prosedur *content-description validation* yang merupakan pemeriksaan pada item tes apakah item-item tersebut dianggap cukup merepresentasikan sampel tingkah laku dari domain yang akan diukur (Anastasi & Urbina, 1997).

Validasi data RAB dan Hasil VE

No.	Pertanyaan	Pelaksana	Pakar A	Pakar B	Pakar C
1.	Bagaimana hasil perhitungan RAB?	Ok..karena data RAB dihasilkan dari BQ yang dihitung dari DED.	Ok..sudah mendekati tepat	Ok..	Ok..hanya aja perlu penyesuaian pada gambar DED yang ada
2.	Bagaimana hasil VE?	Sudah baik.Apa sudah dicek dan diklarifikasi lagi?	Data pendukungnya sudah cukup baik.	Cari akses ke fabrikan langsung.	Munculkan spesifikasi juga jangan hanya merek.

Validasi identifikasi risiko dengan pakar dibidang konstruksi

No.	Pertanyaan	Pakar A	Pakar B
1.	Risiko apa yang mungkin muncul akibat studi VE?	Yang pasti ada kriteria pasar	Coba dibahasakan dengan baik, dengan adanya material atau produk yang dikehendaki pasar, sedangkan material tau produk tersebut sudah tidak difabrikasi lagi.
2.	Bagaimana respon risikonya?	Akses ke fabrikan	Caranya dengan memiliki informasi yang luas tentang material engineering. Dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Selalu update data • Punya informasi tentang material substitusi • Punya standar untuk desain tertentu • Punya akses ke fabrikan langsung



Lampiran 2
Kuisisioner



Selamat Pagi/Siang/Sore,

Kami adalah mahasiswa Fakultas Teknik Departemen Teknik Sipil Universitas Indonesia. Saat ini kami sedang melakukan pengumpulan pendapat masyarakat mengenai kriteria rumah tinggal dan rumah susun/apartemen yang diinginkan oleh masyarakat.

Pada kesempatan ini kami memohon kesediaan waktu Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini berdasarkan pengalaman, perasaan, serta keadaan diri Anda saat ini. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian dengan petunjuk pengisian yang berbeda-beda.

Anda tidak perlu takut atau ragu dalam menjawab karena data dan informasi yang Anda berikan hanya akan digunakan dalam penelitian ini, dan akan diolah menjadi data berkelompok.

Atas perhatian dan kesediaan Anda, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Depok, September 2007

Hormat kami,

Andri

Tanzil

BAGIAN I

Petunjuk Pengisian:

- 1) Bacalah tiap pernyataan di setiap nomor dengan hati-hati dan seksama
- 2) Pikirkanlah seberapa sesuai pernyataan tersebut menggambarkan keadaan atau perasaan Anda sebenarnya di saat ini.
- 3) Berilah tanda silang (X) pada satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia di kolom sebelah kanan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. STS = Jika pernyataan yang ada Sangat Tidak Menggambarkan keadaan atau perasaan diri Anda sehari-hari
 - b. TS = Jika pernyataan yang ada Tidak Sesuai/Tidak Menggambarkan keadaan atau perasaan diri Anda sehari-hari
 - c. R = Jika pernyataan yang ada Belum Tentu Menggambarkan keadaan atau perasaan diri Anda sehari-hari
 - d. S = Jika pernyataan yang ada Sesuai/Menggambarkan keadaan atau perasaan diri Anda sehari-hari
 - e. SS = Jika pernyataan yang ada Sangat Sesuai/Sangat Menggambarkan keadaan dan perasaan diri Anda sehari-hari

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Saya merasa nyaman ketika berada di rumah sendiri					X

Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai/Sangat Menggambarkan keadaan diri**

Anda sehari-hari, maka Anda memberikan **tanda silang (X) pada kolom SS.**

Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Tinggal di rumah susun membuat Saya tidak memiliki rahasia lagi		X			

Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai/Tidak Menggambarkan keadaan diri**

Anda sehari-hari, maka Anda memberikan **tanda silang (X) pada kolom TS.**

Bagian A:

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan ketentuan di atas..

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya hanya ingin menjadikan tetangga sebagai teman, bukan sahabat					
2.	Saya ingin tetangga tidak mengetahui segala sesuatu tentang diri saya					
3.	Saya ingin menghindari pembicaraan yang mendetail mengenai pribadi saya					
4.	Saya ingin tinggal di rumah yang sepi sendirian					

5.	Saya ingin terhindar dari kebisingan di lingkungan tempat tinggal Saya					
6.	Saya ingin orang lain tidak peduli dengan masalah saya					
7.	Saya ingin orang lain tidak mengungkit-ungkit persoalan pribadi saya					
8.	Saya ingin membatasi informasi tentang diri saya kepada orang lain					
9.	Saya tidak begitu akrab dengan tetangga saya					
10.	Saya ingin keberadaan saya tidak diketahui oleh orang lain					
11.	Saya menyukai saat-saat dimana Saya jauh dari keluarga dan teman-teman					
12.	Saya tidak ingin tetangga saya bertamu ke rumah Saya tanpa diundang terlebih dahulu					
13.	Saya ingin berkumpul bersama keluarga tanpa ada gangguan dari tetangga					
14.	Saya ingin melakukan aktivitas dengan keluarga dan tetangga secara bersamaan					
15.	Saya ingin orang lain tidak ikut mendengarkan masalah saya					
16.	Saya merahasiakan segala sesuatu tentang diri saya pada orang lain					
17.	Saya ingin mengungkapkan informasi mendetil tentang diri saya					
18.	Saya ingin orang lain tidak banyak tahu tentang diri saya					
19.	Saya tidak suka berbicara dengan tetangga saya					
20.	Saya melakukan banyak kegiatan seorang diri					
21.	Saya menginginkan suasana yang bebas dari kebisingan orang lain					
22.	Ketika saya menemukan keributan di lingkungan tempat tinggal saya, saya langsung berpikiran untuk pindah rumah					
23.	Ketika saya sedang berkumpul dengan keluarga, saya tidak ingin ada tetangga yang hadir dalam perkumpulan tersebut					
24.	Saya hanya hadir dalam acara yang diadakan oleh keluarga dan teman-teman dekat					

25.	Hal pribadi mengenai diri Saya tidak boleh diketahui oleh orang lain, termasuk tetangga saya					
26.	Ketika saya dilanda kesulitan, Saya menjadikan tetangga sebagai tempat untuk meminta bantuan					
27.	Saya mengunjungi tetangga hanya disaat perlu					
28.	Saya melepaskan kelelahan Saya dengan menyendiri					
29.	Saya menghindari dari pengamatan orang lain					
30.	Saya tidak ingin tingkah laku saya diketahui oleh tetangga					

Bagian B:

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan ketentuan di atas.

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Bagi saya, bentuk rumah harus menjadi pertimbangan dalam memilih rumah susun					
2.	Saya heran, mengapa di zaman modern seperti ini masih saja ada orang yang membangun rumah seadanya tanpa aksen, gaya, atau ciri khas tertentu					
3.	Ukuran dapur seharusnya lebih kecil dibandingkan ruang tamu					
4.	Bila Saya sudah menyukai kaca patri, Saya akan tetap menjadikannya bagian dari rumah Saya meskipun harganya mahal					
5.	Membeli perabot untuk rumah saya tidak perlu yang baru					
6.	Menurut saya, yang paling penting dalam pemilihan rumah susun adalah fungsinya					
7.	Fungsi lebih penting daripada keindahan					
8.	Saya menyukai benda-benda yang unik dan tidak biasa					
9.	Saya menghabiskan banyak biaya untuk membuat rumah saya tampak indah					
10.	Meskipun rumah tersebut cantik, saya tidak akan jadi membelinya jika kamar mandinya ternyata jelek					

11.	Saya merasa malu pada tamu-tamu saya jika mereka mengetahui perabot saya adalah produk keluaran lama					
12.	Saya berpikir ulang ketika harus mengeluarkan biaya untuk mempercantik rumah tinggal Saya.					
13.	Saya tidak terlalu mengerti mengenai apa yang orang-orang maksud dengan pertimbangan estetika dalam memilih rumah					
14.	Saya mempertimbangkan gaya bangunan saat memilih rumah					
15.	Janggal rasanya melihat lampu gantung yang terlalu besar diletakkan di ruangan yang kecil					
16.	Model rumah yang 'ketinggalan zaman' tidak akan menjadi pilihan saya					
17.	Meskipun bentuknya tidak sesuai keinginan saya, tidak masalah saya membeli rumah tersebut karena lokasinya strategis					
18.	Bentuk rumah yang menurut orang-orang unik, seringkali justru tidak menarik minat saya					

Terima kasih, mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

Silakan lanjutkan ke bagian berikutnya.

BAGIAN II

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian kedua, bacalah setiap perintah pengisian yang ada secara seksama. Setelah itu, bayangkanlah kondisi yang tertera pada perintah dan kemudian berikanlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.

Dalam menjawab, Anda hanya perlu **memberikan tanda silang (X) pada kotak kecil** yang tersedia di samping kiri masing-masing pilihan jawaban. Tidak ada jawaban salah dan benar, dan Anda tidak perlu merasa takut atau malu dalam menjawab karena informasi yang Anda berikan tidak akan dipublikasikan secara personal.

Contoh

Di antara lima aktor mancanegara di bawah ini, manakah yang menjadi favorit Anda:

- Bruce Willis
- Keanu Reeves
- Brad Pitt
- George Clooney
- Van Damme

Jika aktor mancanegara favorit Anda adalah Brad Pitt, maka Anda memberi tanda silang (X) pada kotak ketiga dari atas.

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan ketentuan di atas.

- 1) Pada suatu hari, Anda harus meninggalkan tempat tinggal Anda saat ini. Satu-satunya pilihan Anda saat itu adalah membeli dan menempati sebuah ruangan pada rumah susun/apartemen. Sebuah agen menawarkan kepada Anda berbagai macam pilihan ruangan pada sebuah rumah susun. Agen tersebut memberikan beberapa pilihan kepada Anda tentang tipe ruangan, harga jual total, uang muka yang harus dibayar, besar subsidi dari pemerintah dan besar cicilan per bulan. Sementara fasilitas yang diberikan pada masing-masing tipe ruangan adalah sama.

	Ruangan A	Ruangan B	Ruangan C	Ruangan D	Ruangan E
Tipe	21	27	30	36	21 – 27
Harga Jual	90.000.000	110.000.000	125.000.000	145.000.000	---
Uang Muka	11.250.000	16.500.000	21.875.000	29.000.000	---
Besar Subsidi					
Tahun I	7.678.125	6.311.250	4.898.438	4.651.053	---

Tahun II	7.875.000	6.545.000	4.309.540	4.901.522	---
Tahun III	6.114.155	4.579.069	4.309.540	1.452.540	---
Tahun IV	5.433.754	3.755.522	3.704.718	-	---
Tahun V	5.433.754	2.231.046	-	-	---
Tahun VI	4.338.054	-	-	-	---
Besar Cicilan					---
Tahun I (Per Bulan)	328.125	623.333	859.375	1.135.443	---
Tahun II (Per Bulan)	328.125	623.333	1.027.356	1.135.443	---
Tahun III (Per Bulan)	561.397	889.904	1.027.356	1.422.858	---
Tahun IV (Per Bulan)	618.097	958.533	1.077.758	1.543.903	---
Tahun V (Per Bulan)	618.097	1.085.573	1.386.484	1.543.903	---
Tahun VI (Per Bulan)	709.405	1.271.493	1.386.484	1.543.903	---
Tahun VII – XX (Per Bulan)	1.070.910	1.271.493	1.386.484	1.543.903	---
Keterangan	Sewa Beli atau sewa Pulih Biaya	Sewa Beli atau KPR	KPR	KPR	Sewa tidak pulih biaya (rumah sosial)

Dari keempat pilihan diatas dan berdasarkan pertimbangan pendapatan yang Anda miliki saat ini, ruangan manakah yang akan Anda pilih untuk dibeli dan Anda tempati?

- A
 D
 B
 E
 C
- 2) Jika Anda diminta untuk membeli dan menempati sebuah ruangan pada rumah susun/apartemen, maka ketinggian rumah susun/apartemen yang paling Anda inginkan adalah:
- Rumah susun dengan ketinggian 4 - 6 lantai dan menggunakan tangga sebagai penghubung antar lantai
 Rumah susun dengan ketinggian 4 – 6 lantai dengan menggunakan lift sebagai penghubung antar lantai

- Rumah susun dengan ketinggian 7 - 12 lantai dengan menggunakan lift sebagai penghubung antar lantai
 - Rumah susun dengan ketinggian 13 - 20 lantai dengan menggunakan lift sebagai penghubung antar lantai
- 3) Jika Anda harus menempati sebuah rumah susun/apartemen, warna apakah yang Anda pilih sebagai warna tempat tinggal Anda tersebut :
- Kuning, Merah, atau Orange
 - Putih atau krem
 - Biru atau Hijau
 - Abu-abu
- 4) Seberapa pentingkah warna tersebut bagi Anda:
- Sangat tidak penting
 - Tidak penting
 - Antara penting dan tidak penting
 - Penting
 - Penting sekali
- 5) Di bawah ini terdapat beberapa daerah yang akan diusulkan sebagai lokasi pembangunan rumah susun atau apartemen. Manakah dari lokasi di bawah ini yang paling menarik minat Anda?
- Pulo Gebang – Jakarta Timur, karena

 - Pulo Gadung – Jakarta Timur, karena

 - Marunda – Jakarta, karena

 - Cikarang – Bekasi, karena

 - Kemayoran – Jakarta Pusat, karena

 - Klender – Jakarta Timur, karena

- 6) Di bawah ini terdapat beberapa pilihan biaya operasional yang ada pada sebuah rumah susun (Air, listrik, gas, dan keamanan). Jika disesuaikan dengan pendapatan Anda, berapakah biaya operasional yang sanggup Anda bayar jika Anda harus menempati sebuah rumah susun/apartemen?
- Rp. 100.000 – Rp. 250.000
 - Rp. 250.000 – Rp.500.000
 - Rp. 500.000 – Rp. 750.000
 - Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000
 - Rp. 1.000.000

BAGIAN III

Petunjuk Pengisian:

Bacalah tiap pernyataan yang ada secara seksama dan hati-hati. Pada setiap pernyataan, Anda diminta untuk memberi angka pada tempat kosong di samping kiri masing-masing pilihan jawaban. Angka tersebut menunjukkan prioritas Anda pada masing-masing pilihan jawaban yang ada.

Contoh :

Dari tujuh daerah yang disebutkan dibawah ini, urutkan dari nomor 1 hingga 7 yang paling ingin Anda kunjungi :

<u> 6 </u> Bandung	<u> 4 </u> Medan
<u> 3 </u> Semarang	<u> 5 </u> Makassar
<u> 1 </u> Surabaya	<u> 7 </u> Papua
<u> 2 </u> Jogjakarta	

Jawaban tersebut berarti bahwa kota yang paling ingin Anda kunjungi adalah Surabaya, diikuti oleh Jogjakarta, Semarang, dan seterusnya hingga Papua sebagai kota yang paling akhir Anda ingin kunjungi.

Berikanlah angka pada tempat kosong di samping kiri masing-masing pilihan jawaban yang menunjukkan prioritas Anda pada masing-masing pilihan jawaban yang ada.

- 1) Di bawah ini adalah beberapa fungsi dari penerangan pada sebuah rumah tinggal. Urutkanlah fungsi-fungsi tersebut berdasarkan yang paling penting bagi Anda hingga yang paling kurang penting untuk Anda, dengan cara memberikan angka 1 – 5 (penting – kurang penting) pada daerah yang masih kosong di samping kiri masing-masing pilihan.

<u> </u> Membantu aktivitas di malam hari	<u> </u> Mempercantik ruangan
<u> </u> Membantu kegiatan dalam rumah	<u> </u> Memberi kenyamanan pada hati
<u> </u> Membuat suasana rumah menjadi tampak lebih luas	

- 2) Dari kelima pilihan sumber penerangan di bawah ini, berikanlah nomor urut 1 – 5 sesuai dengan prioritas pilihan Anda. Berikan angka 1 pada pilihan jawaban yang paling Anda anggap penting dan juga paling Anda inginkan sebagai sumber penerangan di rumah Anda, dan seterusnya.

<u> </u> cahaya matahari	<u> </u> lilin
<u> </u> lampu	<u> </u> petromaks
<u> </u> cahaya bulan	

3) Urutkanlah fungsi jendela pada rumah tinggal yang menurut Anda paling penting hingga yang paling tidak penting, dengan cara memberikan angka 1 – 5 pada tempat kosong yang telah disediakan.

___ Pertukaran udara

___ Tempat masuknya cahaya alami

___ Pemanis ruangan/keindahan

___ Pemandangan keluar ruang

___ Memberi kesan luas pada ruangan

4) Jendela rumah dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa persyaratan tertentu. Kali ini, Anda diminta untuk mengurutkan pernyataan-pernyataan di bawah ini berdasarkan pendapat Anda mengenai hal yang paling penting diperhatikan pada jendela di rumah susun/apartemen, dengan cara memberikan angka 1 – 7 pada tempat kosong yang telah disediakan.

___ Menghadap ke timur

___ Kuat dan kokoh

___ Dapat menjadi sarana keamanan bagi pemilik rumah

___ Dapat dibuka dengan lebar

___ Memungkinkan terjadinya sirkulasi udara yang lancar

___ Harganya murah

___ Bentuknya tidak biasa

5) Urutkanlah fungsi pintu pada rumah tinggal yang menurut Anda paling penting hingga yang paling tidak penting, dengan cara memberikan angka 1 – 5 pada tempat kosong yang telah disediakan.

___ Akses keluar masuk ruangan

___ Akses pertukaran udara

___ Sarana masuknya cahaya alami dari luar

___ Keamanan

___ Memberi keindahan pada rumah tinggal

6) Pintu pada rumah dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa persyaratan tertentu. Kali ini, Anda diminta untuk mengurutkan pernyataan-pernyataan di bawah ini berdasarkan pendapat Anda mengenai hal yang paling penting diperhatikan pada pintu di rumah susun/apartemen, dengan cara memberikan angka 1 – 5 pada tempat kosong yang telah disediakan.

___ Terbuat dari bahan yang kokoh dan kuat

___ Mudah dibuka dan ditutup

___ Ukurannya pas dengan rumah

___ Memberikan privasi pada penghuninya

___ Harganya murah

7) Di bawah ini adalah berbagai macam jenis bahan dasar yang biasa digunakan untuk membuat bingkai jendela rumah. Urutkanlah bahan-bahan dasar tersebut dengan memberikan angka 1 hingga 4 berdasarkan pilihan pribadi Anda.

___ Kayu

___ Poly Vinyl Chloride (Plastik kuat)

___ Aluminium

___ uPVC (bahan plastik yang lebih kuat dibanding PVC)

8) Di bawah ini adalah berbagai macam jenis bahan dasar yang biasa digunakan untuk membuat daun pintu pada sebuah rumah. Urutkanlah bahan-bahan dasar tersebut dengan memberikan angka 1 hingga 4 berdasarkan pilihan pribadi Anda.

___ Kayu

___ Poly Vinyl Chloride (Plastik kuat)

___ Aluminium

___ uPVC (bahan plastik yang lebih kuat dibanding PVC)

9) Di bawah ini merupakan berbagai macam jenis bahan dasar yang biasa digunakan sebagai pelapis lantai pada sebuah rumah. Jika Anda harus membeli dan menempati sebuah rumah susun atau apartemen, urutkanlah bahan-bahan dasar tersebut dengan memberikan angka 1 hingga 9 berdasarkan pilihan pribadi Anda.

___ Keramik

___ Plastik 'Vynil'

___ Marmer

___ Batu Alam

___ Granit Alam

___ Batu Bata

___ Granit Buatan

___ Semen

___ Parket (bahan kayu)

Terima kasih, mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

Silakan lanjutkan ke bagian berikutnya.

BAGIAN IV

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini, Anda diharapkan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri. Anda diperbolehkan menjawab sesuka hati Anda, se bebas mungkin, selama **sesuai apa yang Anda pikirkan atau rasakan**.

Berikan jawaban Anda untuk pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah ada usulan dari Anda mengenai lokasi rumah susun yang Anda inginkan? Mengapa Anda menginginkan lokasi tersebut?

2. Hal – hal apa saja yang menjadi pertimbangan Anda ketika harus memilih tempat tinggal pada sebuah rumah susun?

Terima kasih, mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

Silakan lanjutkan ke bagian terakhir.

BAGIAN V

Pada bagian terakhir ini, Anda diminta untuk memberikan beberapa informasi tambahan mengenai diri Anda yang akan digunakan sebagai data kontrol. Tidak perlu takut untuk memberikan informasi, karena data yang Anda berikan tidak akan disebarluaskan secara personal.

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan*
Usia : _____
Status Pernikahan : Belum menikah/Menikah/Duda/Janda*
Daerah Tempat Tinggal : _____
Daerah Tempat Bekerja : _____
Pekerjaan : _____

Penghasilan/bulan (lingkari salah satu):

- a. \leq Rp. 1.000.000
- b. Antara Rp. 1.000.000 hingga Rp.1.700.000
- c. Antara lebih dari Rp.1.700.000 hingga Rp.2.500.000
- d. Antara lebih dari Rp.2.500.000 hingga Rp.3.500.000
- e. Antara lebih dari Rp.3.500.000 hingga Rp.4.500.000
- f. \geq Rp. 4.500.000

Status tempat tinggal saat ini : Rumah milik sendiri/Rumah kontrak*

(*) coret yang tidak sesuai

**Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih banyak
atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini.**





Lampiran 3
Hasil Pengolahan Data Kuisisioner

Dalam penelitian ini hasil pengolahan data kuisisioner yang dipakai hanya pada hasil pengolahan mengenai spesifikasi material yang diinginkan oleh pasar. Berikut merupakan pemaparan secara detail hasil pengolahan data kuisisioner:

I. PRIVACY

Marshall (1972) menyatakan bahwa privacy meliputi 2 elemen, yaitu (a) Penarikan diri dari orang lain (withdrawal) dan (b) Kontrol Informasi (Control of Information). Masing-masing elemen tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sub elemen tertentu. Pada *field*, digunakan 30 item untuk mengukur 6 subelemen Privacy. Hasilnya adalah sebagai berikut;

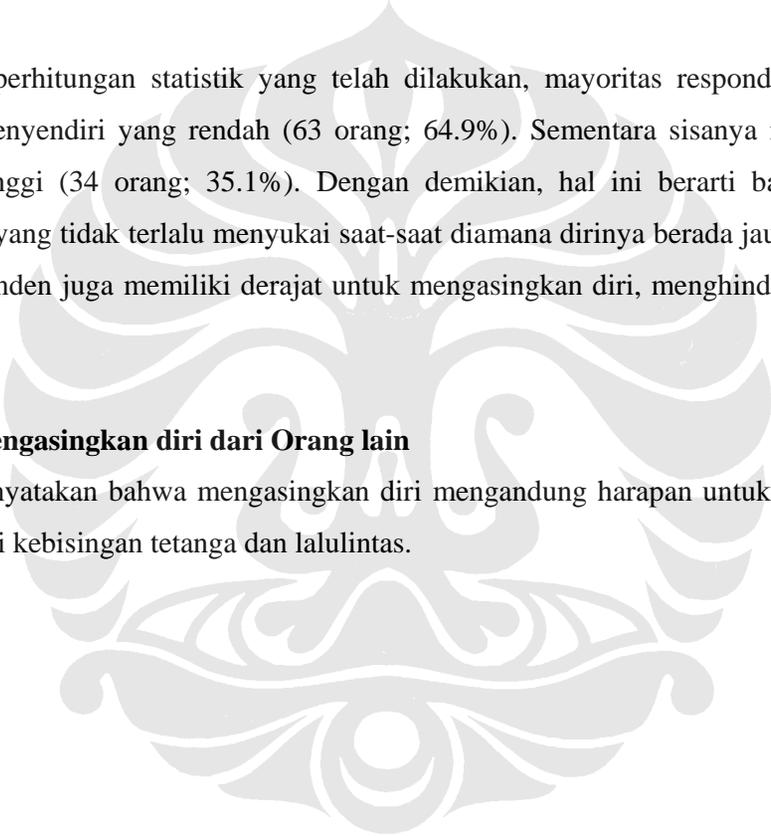
A. Elemen Penarikan Diri dari Orang Lain (Withdrawal)

Ada 3 jenis privacy pada elemen ini, yaitu Keinginan untuk Menyendiri, Keinginan untuk mengasingkan diri, dan Keinginan untuk intim atau dekat dengan orang lain.

A. 1. Keinginan untuk Menyendiri

Menurut Marshal (1970), menyendiri merupakan hasrat untuk menyendiri. Privacy juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk privacy dimana individu dalam keadaan sendiri dan bebas dari pengamatan orang lain (Westin,1969)

		derajat_Wd_So		Total	
		rendah	tinggi		
pnghslan	< 1 juta	Count	8	9	17
		% within pnghslan	47.1%	52.9%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	12.7%	26.5%	17.5%
		% of Total	8.2%	9.3%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	> 1 juta - 1.7 juta	Count	17	4	21
		% within pnghslan	81.0%	19.0%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	27.0%	11.8%	21.6%
		% of Total	17.5%	4.1%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	21	6	27
		% within pnghslan	77.8%	22.2%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	33.3%	17.6%	27.8%
		% of Total	21.6%	6.2%	27.8%
> 2.5 juta - 3.5 juta	> 2.5 juta - 3.5 juta	Count	6	5	11
		% within pnghslan	54.5%	45.5%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	9.5%	14.7%	11.3%
		% of Total	6.2%	5.2%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	1	4	5
		% within pnghslan	20.0%	80.0%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	1.6%	11.8%	5.2%
		% of Total	1.0%	4.1%	5.2%
> 4.5 juta	> 4.5 juta	Count	10	6	16
		% within pnghslan	62.5%	37.5%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	15.9%	17.6%	16.5%
		% of Total	10.3%	6.2%	16.5%
Total	Total	Count	63	34	97
		% within pnghslan	64.9%	35.1%	100.0%
		% within derajat_Wd_So	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	64.9%	35.1%	100.0%

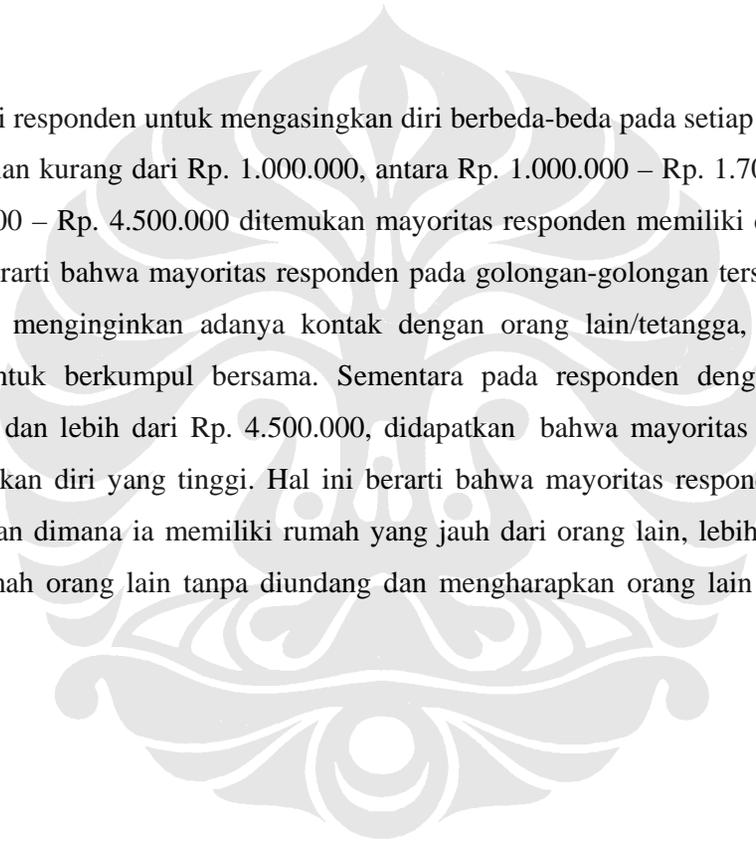


Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, mayoritas responden penelitian ini memiliki derajat keinginan untuk menyendiri yang rendah (63 orang; 64.9%). Sementara sisanya memiliki derajat keinginan untuk menyendiri yang tinggi (34 orang; 35.1%). Dengan demikian, hal ini berarti bahwa mayoritas responden penelitian ini lebih banyak yang tidak terlalu menyukai saat-saat di mana dirinya berada jauh dari keluarga dan teman-temannya. Mayoritas responden juga memiliki derajat untuk mengasingkan diri, menghindar, dan berinteraksi dengan orang lain, yang rendah.

A. 2. Keinginan Untuk Mengasingkan diri dari Orang lain

Marshal (1970) menyatakan bahwa mengasingkan diri mengandung harapan untuk terhindar dari pengamatan orang lain dan terhindar dari kebisingan tetangga dan lalu lintas.

			derajat Wd_Sc		Total
			rendah	tinggi	
pnghslan	< 1 juta	Count	12	5	17
		% within pnghslan	70.6%	29.4%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	22.2%	11.6%	17.5%
		% of Total	12.4%	5.2%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta		Count	13	8	21
		% within pnghslan	61.9%	38.1%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	24.1%	18.6%	21.6%
		% of Total	13.4%	8.2%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta		Count	15	12	27
		% within pnghslan	55.6%	44.4%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	27.8%	27.9%	27.8%
		% of Total	15.5%	12.4%	27.8%
> 2.5 juta - 3.5 juta		Count	5	6	11
		% within pnghslan	45.5%	54.5%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	9.3%	14.0%	11.3%
		% of Total	5.2%	6.2%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta		Count	3	2	5
		% within pnghslan	60.0%	40.0%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	5.6%	4.7%	5.2%
		% of Total	3.1%	2.1%	5.2%
> 4.5 juta		Count	6	10	16
		% within pnghslan	37.5%	62.5%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	11.1%	23.3%	16.5%
		% of Total	6.2%	10.3%	16.5%
Total		Count	54	43	97
		% within pnghslan	55.7%	44.3%	100.0%
		% within derajat_Wd_Sc	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	55.7%	44.3%	100.0%



Derajat yang dimiliki responden untuk mengasingkan diri berbeda-beda pada setiap golongan penghasilan. Pada responden dengan penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000, antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.700.000, Rp. 1.700.000 – Rp. 2.500.000, dan Rp. 3.500.000 – Rp. 4.500.000 ditemukan mayoritas responden memiliki derajat untuk mengasingkan diri yang rendah. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden pada golongan-golongan tersebut tidak terlalu menyukai kesendirian, mereka masih menginginkan adanya kontak dengan orang lain/tetangga, dan masih mau menerima undangan dari tetangga untuk berkumpul bersama. Sementara pada responden dengan penghasilan antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 dan lebih dari Rp. 4.500.000, didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki derajat keinginan untuk mengasingkan diri yang tinggi. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden pada golongan tersebut akan lebih menyukai keadaan dimana ia memiliki rumah yang jauh dari orang lain, lebih menyukai kesendirian, dan tidak pernah datang ke rumah orang lain tanpa diundang dan mengharapkan orang lain untuk tidak melakukan hal tersebut pada dirinya.

A. 3. Keintiman (Intimacy)

Westin (1969) mengatakan bahwa keintiman merupakan keinginan untuk berhubungan secara maksimal dengan anggota kelompok tanpa melibatkan orang lain. Ditambahkan pula oleh Westin (1970) bahwa keintiman merupakan pengisolasian pasangan, keluarga atau kelompok dengan melindungi komunikasi dari pengetahuan orang lain.

			derajatWd_In		Total
			rendah	tinggi	
pnghslan	< 1 juta	Count	14	3	17
		% within pnghslan	82.4%	17.6%	100.0%
		% within derajatWd_In	20.0%	11.1%	17.5%
		% of Total	14.4%	3.1%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta		Count	16	5	21
		% within pnghslan	76.2%	23.8%	100.0%
		% within derajatWd_In	22.9%	18.5%	21.6%
		% of Total	16.5%	5.2%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta		Count	16	11	27
		% within pnghslan	59.3%	40.7%	100.0%
		% within derajatWd_In	22.9%	40.7%	27.8%
		% of Total	16.5%	11.3%	27.8%
> 2.5 juta - 3.5 juta		Count	9	2	11
		% within pnghslan	81.8%	18.2%	100.0%
		% within derajatWd_In	12.9%	7.4%	11.3%
		% of Total	9.3%	2.1%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta		Count	4	1	5
		% within pnghslan	80.0%	20.0%	100.0%
		% within derajatWd_In	5.7%	3.7%	5.2%
		% of Total	4.1%	1.0%	5.2%
> 4.5 juta		Count	11	5	16
		% within pnghslan	68.8%	31.3%	100.0%
		% within derajatWd_In	15.7%	18.5%	16.5%
		% of Total	11.3%	5.2%	16.5%
Total		Count	70	27	97
		% within pnghslan	72.2%	27.8%	100.0%
		% within derajatWd_In	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	72.2%	27.8%	100.0%

Secara keseluruhan, mayoritas responden penelitian ini menunjukkan derajat keintiman yang rendah (70 orang; 72.2%). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki derajat untuk melibatkan diri hanya dengan orang terdekat, kekasih, atau keluarga adalah rendah. Mayoritas responden ini cenderung akan menyukai kegiatan yang melibatkan tidak hanya dari golongannya saja, tapi juga dengan orang lain diluar kelompoknya.

B. Elemen Kontrol Informasi (Control Of Information)

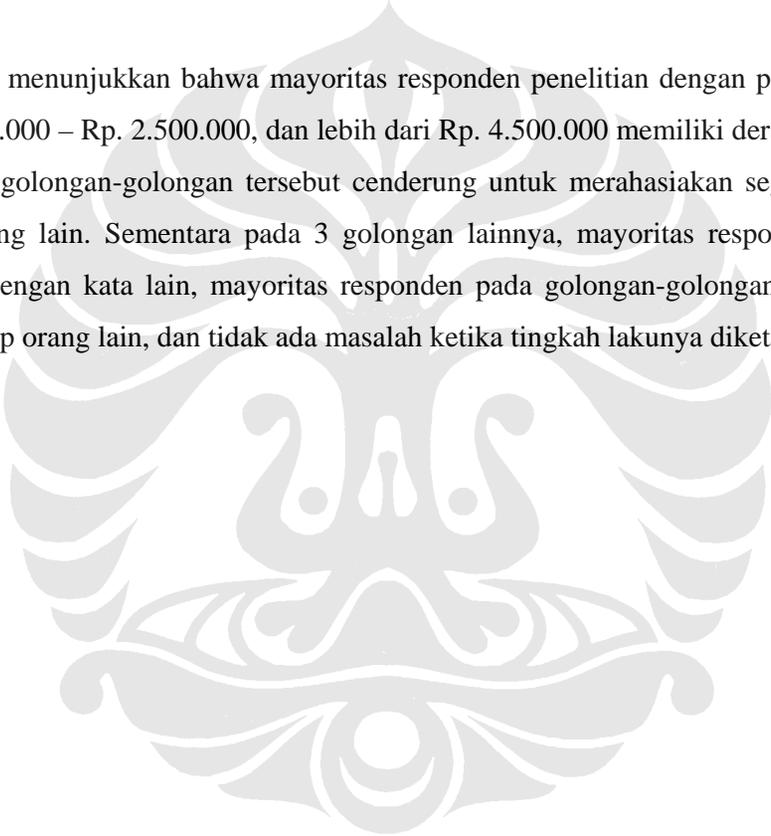
Elemen control of information ini merupakan keinginan manusia untuk menjaga kerahasiaan diri hanya dengan memberikan informasi yang dianggap perlu atau menyimpan informasi untuk diri sendiri. Termasuk didalamnya adalah kemampuan manusia untuk membuka atau menutup akses diri atau kelompok terhadap pihak lain (Hall, 1983).

Elemen ini memiliki 3 subelemen di dalamnya, yaitu Menjaga rahasia diri (Anonimity), Tidak mengungkapkan diri terhadap orang lain (Reserve), dan Tidak ingin terlibat dengan tetangga (Not Neighbouring).

B. 1. Menjaga Rahasia Diri (Anonimity)

Marshall (1970) mengemukakan menjaga rahasia diri mencakup keinginan manusia untuk merahasiakan segala sesuatu mengenai dirinya dari orang lain.

			derajat_KI_An		Total
			rendah	tinggi	
pnghslan	< 1 juta	Count	6	11	17
		% within pnghslan	35.3%	64.7%	100.0%
		% within derajat_KI_An	12.0%	23.4%	17.5%
		% of Total	6.2%	11.3%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta		Count	11	10	21
		% within pnghslan	52.4%	47.6%	100.0%
		% within derajat_KI_An	22.0%	21.3%	21.6%
		% of Total	11.3%	10.3%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta		Count	14	13	27
		% within pnghslan	51.9%	48.1%	100.0%
		% within derajat_KI_An	28.0%	27.7%	27.8%
		% of Total	14.4%	13.4%	27.8%
> 2.5 juta - 3.5 juta		Count	9	2	11
		% within pnghslan	81.8%	18.2%	100.0%
		% within derajat_KI_An	18.0%	4.3%	11.3%
		% of Total	9.3%	2.1%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta		Count	3	2	5
		% within pnghslan	60.0%	40.0%	100.0%
		% within derajat_KI_An	6.0%	4.3%	5.2%
		% of Total	3.1%	2.1%	5.2%
> 4.5 juta		Count	7	9	16
		% within pnghslan	43.8%	56.3%	100.0%
		% within derajat_KI_An	14.0%	19.1%	16.5%
		% of Total	7.2%	9.3%	16.5%
Total		Count	50	47	97
		% within pnghslan	51.5%	48.5%	100.0%
		% within derajat_KI_An	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	51.5%	48.5%	100.0%



Data statistik diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian dengan penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000, antara Rp. 1.700.000 – Rp. 2.500.000, dan lebih dari Rp. 4.500.000 memiliki derajat Anonimity yang tinggi. Mayoritas responden pada golongan-golongan tersebut cenderung untuk merahasiakan segala sesuatu mengenai diri dan kelompoknya dari orang lain. Sementara pada 3 golongan lainnya, mayoritas responden menunjukkan derajat Anonimity yang rendah. Dengan kata lain, mayoritas responden pada golongan-golongan tersebut cenderung untuk dapat membuka diri terhadap orang lain, dan tidak ada masalah ketika tingkah lakunya diketahui oleh orang lain.

C. 2. Keinginan Tidak Mengungkapkan Diri Terhadap Orang Lain

Keinginan untuk tidak mengungkapkan diri terhadap orang lain merupakan kehendak manusia untuk tidak membuka diri terhadap orang lain, terutama terhadap orang yang tidak dikenal dengan baik (Marshall,1970; Holahan, 1982). The Reserved person adalah orang yang tidak suka membuka informasi diri terlalu banyak kepada kenalannya (Marshall, 1970).

			derajat_Ki_Re		Total
			rendah	tinggi	
Pnghslan < 1 juta	Count		13	4	17
	% within pnghslan		76.5%	23.5%	100.0%
	% within derajat_Ki_Re		20.6%	11.8%	17.5%
	% of Total		13.4%	4.1%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count		10	11	21
	% within pnghslan		47.6%	52.4%	100.0%
	% within derajat_Ki_Re		15.9%	32.4%	21.6%
	% of Total		10.3%	11.3%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count		18	9	27
	% within pnghslan		66.7%	33.3%	100.0%
	% within derajat_Ki_Re		28.6%	26.5%	27.8%
	% of Total		18.6%	9.3%	27.8%
> 2,5 juta - 3.5 juta	Count		9	2	11
	% within pnghslan		81.8%	18.2%	100.0%
	% within derajat_Ki_Re		14.3%	5.9%	11.3%
	% of Total		9.3%	2.1%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count		3	2	5
	% within pnghslan		60.0%	40.0%	100.0%
	% within derajat_Ki_Re		4.8%	5.9%	5.2%
	% of Total		3.1%	2.1%	5.2%
> 4.5 juta	Count		10	6	16
	% within pnghslan		62.5%	37.5%	100.0%
	% within derajat_Ki_Re		15.9%	17.6%	16.5%
	% of Total		10.3%	6.2%	16.5%

Total	Count	63	34	97
% within pnghslan		64.9%	35.1%	100.0%
% within derajat_Ki_Re		100.0%	100.0%	100.0%
% of Total		64.9%	35.1%	100.0%

Secara keseluruhan, mayoritas responden pada penelitian ini menunjukkan derajat keinginan untuk tidak mengungkapkan diri kepada orang lain yang rendah (63 orang; 64.9%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden memang memiliki keinginan untuk tidak mengungkapkan diri terhadap orang lain, namun derajatnya rendah sehingga kemungkinan untuk mereka ingin membuka diri kepada orang lain juga lebih besar.

B. 3. Keinginan untuk tidak terlibat dengan tetangga (Not Neighbouring)

Marshal (1970) mengemukakan bahwa not neighbouring merupakan keinginan manusia untuk tidak terlibat dengan tetangga dan tidak menyukai orang-orang yang datang tanpa memberitahu terlebih dahulu.

			derajat_Ki_Nr		Total
			rendah	tinggi	
pnghslan	< 1 juta	Count	8	9	17
		% within pnghslan	47.1%	52.9%	100.0%
		% within derajat_Ki_Nr	15.4%	20.0%	17.5%
		% of Total	8.2%	9.3%	17.5%
	> 1 juta - 1.7 juta	Count	15	6	21
		% within pnghslan	71.4%	28.6%	100.0%
		% within derajat_Ki_Nr	28.8%	13.3%	21.6%
		% of Total	15.5%	6.2%	21.6%
	> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	15	12	27
		% within pnghslan	55.6%	44.4%	100.0%
		% within derajat_Ki_Nr	28.8%	26.7%	27.8%
		% of Total	15.5%	12.4%	27.8%
	> 2,5 juta - 3.5 juta	Count	6	5	11
		% within pnghslan	54.5%	45.5%	100.0%
		% within derajat_Ki_Nr	11.5%	11.1%	11.3%
		% of Total	6.2%	5.2%	11.3%
	> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	1	4	5
		% within pnghslan	20.0%	80.0%	100.0%
		% within derajat_Ki_Nr	1.9%	8.9%	5.2%
		% of Total	1.0%	4.1%	5.2%
	> 4.5 juta	Count	7	9	16
		% within pnghslan	43.8%	56.3%	100.0%
		% within derajat_Ki_Nr	13.5%	20.0%	16.5%
		% of Total	7.2%	9.3%	16.5%
Total		Count	52	45	97

% within pnghsian	53.6%	46.4%	100.0%
% within derajat_Ki_Nr	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	53.6%	46.4%	100.0%

Pada penghasilan dibawah Rp. 1.000.000, antara Rp. 3.500.000 – Rp. 4.500.000, dan lebih dari Rp. 4.500.000, mayoritas responden terlihat memiliki derajat Not Neighbouring yang tinggi. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden pada golongan-golongan tersebut membatasi hubungannya dengan tetangga, mereka akan lebih memilih teman akrab yang tidak tinggal dekat dengannya dan mengurangi keterlibatan sosial dengan tetangga di sekitarnya. Sementara pada golongan penghasilan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.700.000, antara Rp. 1.700.000 – Rp. 2.500.000, dan antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000, menunjukkan derajat Not neighbouring yang rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden pada golongan-golongan tersebut akan lebih mudah untuk bertetangga atau untuk melakukan aktivitas dengan tetangga di sekitarnya.

II. AESTHETIC

Formal-Bentuk

Berdasarkan perhitungan statistik, terlihat bahwa untuk kelompok penghasilan I, 12 dari 17 responden (70,6%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi formal-bentuk, sementara 5 responden lainnya (29,4%) menganggap dimensi bentuk merupakan hal yang penting dalam pemilihan rumah susun. Masih dalam dimensi yang sama, pada kelompok penghasilan II, 13 dari 21 responden (61,9%) memiliki nilai rendah sedangkan 8 responden lainnya (38,1%) memiliki nilai tinggi. Pada kelompok penghasilan III, 10 responden (37%) memperoleh nilai tinggi sedangkan 17 responden lainnya (63%) memperoleh nilai rendah. Kelompok penghasilan berikutnya yakni kelompok penghasilan IV dan V,

masing-masing menunjukkan angka 72,7% (sebanyak 8 dari 11 responden) untuk nilai rendah dan 27,3% (sebanyak 3 dari 11 responden) untuk nilai tinggi, serta 40% (sebanyak 2 dari 5 responden) untuk nilai rendah dan 60% (sebanyak 3 dari 5 responden) untuk nilai tinggi. Sementara itu, untuk kelompok penghasilan VI, 4 dari 16 responden (25%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi ini, dan 12 responden lainnya memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan, dari 97 responden, tampak bahwa 56 responden di antaranya (57,7%) menganggap bentuk tidak terlalu penting dalam memilih sebuah rumah susun, sedangkan 41 responden lainnya (42,3%) sebaliknya.

Dari data tersebut, dapat dilihat pada kelompok penghasilan I, II, III, dan IV, sebagian besar beranggapan bahwa bentuk rumah tidak terlalu menjadi hal yang penting karena nilai yang diperoleh rendah. Sedangkan kelompok penghasilan V dan VI menunjukkan hasil bahwa mayoritas mereka menganggap bentuk rumah merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan dilihat dari perolehan nilai yang tinggi. Oleh karena itu, dapat pula disimpulkan bahwa kelompok masyarakat dengan penghasilan yang lebih tinggi akan lebih mempertimbangkan bentuk dibandingkan kelompok masyarakat dengan penghasilan yang lebih rendah,

Formal-bentuk termasuk salah satu dimensi dari estetika arsitektural yang merupakan aspek dari *substantive contributions*. Dalam memilih satu rumah, menurut Altman (1973), seseorang akan mempertimbangkan bentuknya. Hasil perhitungan di atas mendeskripsikan lebih lanjut kaitan antara bentuk rumah dengan penghasilan seseorang.

Formal- Proporsi

Untuk dimensi formal-proporsi, diperoleh hasil pada kelompok penghasilan I, sama dengan dimensi sebelumnya, yakni 12 dari 17 responden (70,6%) memperoleh nilai rendah, sementara 5 responden lainnya (29,4%) menganggap proporsi merupakan hal yang penting dalam pemilihan rumah susun. Masih dalam dimensi yang sama,

pada kelompok penghasilan II, 11 dari 21 responden (52,4%) memiliki nilai rendah sedangkan 10 responden lainnya (47,6%) memiliki nilai tinggi. Pada kelompok penghasilan III, 12 responden (44,4%) memperoleh nilai tinggi sedangkan 15 responden lainnya (55,6%) memperoleh nilai rendah. Kelompok penghasilan berikutnya yakni kelompok penghasilan IV dan V, masing-masing menunjukkan angka 45,5% (sebanyak 5 dari 11 responden) untuk nilai rendah dan 54,5% (sebanyak 6 dari 11 responden) untuk nilai tinggi, serta 60% (sebanyak 3 dari 5 responden) untuk nilai rendah dan 40% (sebanyak 2 dari 5 responden) untuk nilai tinggi. Sementara itu, untuk kelompok penghasilan VI, 6 dari 16 responden (37,5%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi ini, dan 10 responden lainnya (62,5%) memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan, dari 97 responden, tampak bahwa 52 responden di antaranya (53,6%) menganggap proporsi tidak terlalu penting dalam memilih sebuah rumah susun, sedangkan 45 responden lainnya (46,4%) sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dilihat pada kelompok penghasilan I, II, III, dan V, sebagian besar beranggapan bahwa proporsi tidak terlalu menjadi hal yang penting karena nilai yang diperoleh rendah. Sedangkan kelompok penghasilan IV, dan VI menunjukkan hasil bahwa mayoritas mereka menganggap proporsi merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan dilihat dari perolehan nilai yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proporsi yang terdapat di dalam suatu rumah tampaknya tidak terlalu menjadi aspek yang berpengaruh dalam keputusan seseorang dalam membeli atau memilih tempat tinggal, dilihat dari persebaran jawaban yang merata antara satu kelompok penghasilan dengan lainnya.

Estetika arsitektural yang merupakan aspek dari *substantive contributions* mencakup formal-proporsi di dalamnya. Dalam memilih bangunan khususnya rumah, menurut Altman (1973), seseorang akan mempertimbangkan

proporsinya. Namun penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa belum tentu seseorang mempertimbangkan proporsi dalam memilih rumah.

Formal-Kebaruan

Untuk dimensi berikutnya yaitu formal-kebaruan, diperoleh hasil pada kelompok penghasilan I, sama dengan dimensi sebelumnya, yakni 12 dari 17 responden (70,6%) memperoleh nilai rendah, sementara hanya 5 responden lainnya (29,4%) yang menganggap kebaruan merupakan hal yang penting dalam pemilihan rumah susun. Masih dalam dimensi yang sama, pada kelompok penghasilan II, sebagian besar responden yakni 18 dari 21 responden (85,7%) memiliki nilai rendah sedangkan 3 responden lainnya (14,3%) memiliki nilai tinggi. Pada kelompok penghasilan III, 5 responden (18,5%) memperoleh nilai tinggi sedangkan 22 responden lainnya (81,5%) memperoleh nilai rendah. Kelompok penghasilan berikutnya yakni kelompok penghasilan IV dan V, masing-masing menunjukkan angka 72,7% (sebanyak 8 dari 11 responden) untuk nilai rendah dan 27,3% (sebanyak 3 dari 11 responden) untuk nilai tinggi, serta 80% (sebanyak 4 dari 5 responden) untuk nilai rendah dan 20% (sebanyak 1 dari 5 responden) untuk nilai tinggi. Sementara itu, untuk kelompok penghasilan VI, seluruh responden berjumlah 16 (100%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi ini. Dengan demikian, secara keseluruhan, dari 97 responden, tampak bahwa 80 responden di antaranya (82,5%) menganggap kebaruan tidak terlalu penting dalam memilih sebuah rumah susun, sedangkan 17 responden lainnya (17,5%) sebaliknya.

Dari data tersebut, dapat dilihat pada seluruh kelompok penghasilan dari mulai I hingga VI tidak menjadikan kebaruan sebagai pertimbangan utama dalam memilih rumah atau mengatur tempat tinggal. Mayoritas responden cenderung tidak masalah dengan perabot atau barang yang lama, tidak semuanya harus baru sejauh fungsinya masih

baik. Bahkan yang lebih menarik lagi, pada kelompok penghasilan VI yakni kategori penghasilan paling tinggi, justru seluruh respondennya (16 orang, 10%) setuju bahwa kebaruan bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan mereka dalam memilih rumah. Padahal mereka memiliki penghasilan yang besar. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dimensi formal-kebaruan tidak menjadi pertimbangan responden dalam memilih rumah, dilihat dari jauh lebih besarnya jumlah responden yang memperoleh nilai rendah pada dimensi ini.

Dimensi formal yang ketiga setelah bentuk dan proporsi adalah kebaruan. Dalam memilih suatu tempat tinggal, menurut Altman (1973), seseorang juga akan mempertimbangkan kebaruan baik dari segi barang, bahan, warna, dan sebagainya. Tetapi hasil perhitungan pada sampel masyarakat DKI Jakarta ini tidak menunjukkan demikian, bahwa ternyata mereka mengesampingkan faktor tersebut,

Simbolik-Fungsi Bangunan

Pada dimensi simbolik-fungsi bangunan, terlihat bahwa untuk kelompok penghasilan I, 9 dari 17 responden (52,9%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi simbolik-fungsi bangunan, sementara 8 responden lainnya (47,1%) menganggap dimensi ini merupakan hal yang penting dalam pemilihan rumah susun. Masih dalam dimensi yang sama, pada kelompok penghasilan II, 15 dari 21 responden (71,4%) memiliki nilai rendah sedangkan 6 responden lainnya (28,6%) memiliki nilai tinggi. Pada kelompok penghasilan III, 19 responden (70,4%) memperoleh nilai tinggi sedangkan 8 responden lainnya (29,6%) memperoleh nilai rendah. Kelompok penghasilan berikutnya yakni kelompok penghasilan IV dan V, masing-masing menunjukkan angka 81,8% (sebanyak 9 dari 11 responden) untuk nilai rendah dan 18,2% (sebanyak 2 dari 11 responden) untuk nilai tinggi, serta 100% alias seluruh responden sebanyak 5 orang memperoleh nilai rendah. Sementara itu, untuk kelompok penghasilan VI, 11 dari 16 responden (68,8%) memperoleh

nilai rendah untuk dimensi ini, dan 5 responden lainnya (31,3%) memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan, dari 97 responden, tampak bahwa 68 responden di antaranya (70,1%) menganggap fungsi bangunan penting dalam memilih sebuah rumah susun, sedangkan 29 responden lainnya (29,9%) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Jika diperhatikan hasil di atas maka tampak bahwa seluruh kelompok penghasilan menunjukkan nilai rendah karena mayoritas responden menganggap fungsi lebih penting daripada sekedar keindahan. Pada dimensi ini, kita dapat melihat bagaimana pandangan seseorang terhadap keindahan dari sebuah bangunan. Berdasarkan jawaban responden yang merupakan sampel dari masyarakat DKI Jakarta, terlihat bahwa responden sebagian besar masih mementingkan fungsi dari sebuah bangunan dibandingkan dengan estetikanya. Bukan berarti estetika tidak penting, melainkan fungsi bangunannya masih lebih menjadi prioritas. Dengan kata lain, yang harus jelas didapatkan oleh konsumen adalah sisi fungsionalnya.

Salah satu dimensi dari estetika arsitektural adalah simbolik-fungsi bangunan. Masih menurut Altman (1973), fungsi bangunan merupakan hal yang lebih menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih rumah tinggal dibandingkan keindahan, dan hasil penelitian ini mendukung pernyataan tersebut.

Simbolik-Gaya Bangunan

Untuk dimensi terakhir, berdasarkan perhitungan statistik, terlihat bahwa untuk kelompok penghasilan I, 12 dari 17 responden (70,6%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi simbolik-gaya bangunan, sementara 5 responden lainnya (29,4%) menganggap dimensi gaya bangunan merupakan hal yang penting dalam pemilihan rumah susun. Masih dalam dimensi yang sama, pada kelompok penghasilan II, 18 dari 21 responden (85,7%) memiliki nilai rendah

sedangkan 3 responden lainnya (14,3%) memiliki nilai tinggi. Pada kelompok penghasilan III, 23 responden (85,2%) memperoleh nilai tinggi sedangkan 4 responden lainnya (14,8%) memperoleh nilai rendah. Kelompok penghasilan berikutnya yakni kelompok penghasilan IV dan V, masing-masing menunjukkan angka 72,7% (sebanyak 8 dari 11 responden) untuk nilai rendah dan 27,3% (sebanyak 3 dari 11 responden) untuk nilai tinggi, serta 60% (sebanyak 3 dari 5 responden) untuk nilai rendah dan 40% (sebanyak 2 dari 5 responden) untuk nilai tinggi. Sementara itu, untuk kelompok penghasilan VI, 7 dari 16 responden (43,8%) memperoleh nilai rendah untuk dimensi ini, dan 9 responden lainnya (56,3%) memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan, dari 97 responden, tampak bahwa 71 responden di antaranya (73,2%) menganggap gaya bangunan tidak terlalu penting dalam memilih sebuah rumah susun, sedangkan 26 responden lainnya (26,8%) sebaliknya.

Dari data tersebut, dapat dilihat pada kelompok penghasilan I, II, III, IV, dan V (seluruhnya kecuali VI) sebagian besar beranggapan bahwa gaya bangunan tidak terlalu menjadi hal yang penting karena nilai yang diperoleh rendah. Sedangkan kelompok penghasilan VI menunjukkan hasil bahwa mayoritas mereka menganggap gaya bangunan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan dilihat dari perolehan nilai yang tinggi. Oleh karena itu, dapat pula disimpulkan bahwa kelompok masyarakat dengan penghasilan yang lebih tinggi akan lebih mempertimbangkan gaya bangunan dibandingkan kelompok masyarakat dengan penghasilan yang lebih rendah, Hal ini bisa jadi didukung oleh pendapatan mereka yang memang besar sehingga memiliki kemampuan untuk mewujudkan estetika arsitektural dalam rumahnya lewat gaya bangunan yang dipilih.

Data di atas mendeskripsikan hasil perhitungan dimensi yang terakhir dari estetika arsitektural, yaitu simbolik-gaya bangunan yang juga merupakan aspek dari *substantive contributions*. Dalam memilih satu rumah, menurut Altman (1973), seseorang akan mempertimbangkan gaya bangunannya. Hasil perhitungan peneliti pada dimensi ini jua

menunjukkan demikian, bahwa ada kelompok masyarakat yang memang mempertimbangkan gaya bangunan, dan hal ini semakin didukung oleh pendapatan atau penghasilan yang besar.



III. PILIHAN TIPE RUMAH SUSUN

		Rusun					Total	
		A	B	C	D	E		
pnghslan < 1 juta	Count	11	1	0	2	2	1	17
	% within pnghslan	64.7%	5.9%	.0%	11.8%	11.8%	5.9%	100.0%
	% within Rusun	34.4%	4.2%	.0%	10.5%	40.0%	33.3%	17.5%
	% of Total	11.3%	1.0%	.0%	2.1%	2.1%	1.0%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count	6	7	4	4	0	0	21
	% within pnghslan	28.6%	33.3%	19.0%	19.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within Rusun	18.8%	29.2%	28.6%	21.1%	.0%	.0%	21.6%
	% of Total	6.2%	7.2%	4.1%	4.1%	.0%	.0%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	9	11	5	2	0	0	27
	% within pnghslan	33.3%	40.7%	18.5%	7.4%	.0%	.0%	100.0%
	% within Rusun	28.1%	45.8%	35.7%	10.5%	.0%	.0%	27.8%
	% of Total	9.3%	11.3%	5.2%	2.1%	.0%	.0%	27.8%
> 2,5 juta - 3.5 juta	Count	4	2	0	4	1	0	11
	% within pnghslan	36.4%	18.2%	.0%	36.4%	9.1%	.0%	100.0%
	% within Rusun	12.5%	8.3%	.0%	21.1%	20.0%	.0%	11.3%
	% of Total	4.1%	2.1%	.0%	4.1%	1.0%	.0%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	2	1	0	1	0	1	5
	% within pnghslan	40.0%	20.0%	.0%	20.0%	.0%	20.0%	100.0%
	% within Rusun	6.3%	4.2%	.0%	5.3%	.0%	33.3%	5.2%
	% of Total	2.1%	1.0%	.0%	1.0%	.0%	1.0%	5.2%
> 4.5 juta	Count	0	2	5	6	2	1	16
	% within pnghslan	.0%	12.5%	31.3%	37.5%	12.5%	6.3%	100.0%
	% within Rusun	.0%	8.3%	35.7%	31.6%	40.0%	33.3%	16.5%
	% of Total	.0%	2.1%	5.2%	6.2%	2.1%	1.0%	16.5%
Total	Count	32	24	14	19	5	3	97

% within pnhgsian	33.0%	24.7%	14.4%	19.6%	5.2%	3.1%	100.0%
% within Rusun	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	33.0%	24.7%	14.4%	19.6%	5.2%	3.1%	100.0%

Berdasarkan data deskriptif diatas, dapat terlihat bahwa pada sampel penelitian dengan penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000, sebanyak 11 orang (64.7%) menyatakan bahwa mereka memilih rumah susun dengan tipe A, kemudian disusul dengan rumah susun tipe D dan E (2 orang; 11.8%) kedua, dan rumah susun tipe B (1 orang; 5.9%). Hal ini berarti bahwa rumah susun tipe A merupakan tipe rumah susun yang paling diminati oleh sampel dengan penghasilan ekonomi sebesar kurang dari Rp. 1.000.000 per bulan. Adapun ciri-ciri dari rumah susun tipe A tersebut adalah :

Tipe : 21

Harga Jual : Rp. 90.000.000,-

Uang muka : Rp. 11.250.000,-

Besar Subsidi

Tahun I : Rp. 7.578.125,-

Tahun II : Rp. 7.875.000,-

Tahun III : Rp. 6.114.155,-

Tahun IV : Rp. 5.433.754,-

Tahun V : Rp. 5.433.754,-

Tahun VI : Rp. 4.338.054,-

Besar Cicilan

Tahun I : Rp. 328.125,- /bulan

Tahun II : Rp. 328.125,-/bulan

Tahun III : Rp. 561.397,-/bulan

Tahun IV : Rp. 618.097,-/bulan

Tahun V : Rp. 618.097,-/bulan

Tahun VI : Rp. 709.405,-/bulan

Tahun VII – XX : Rp. 1.070.910,-/bulan

Keterangan : Sewa beli atau Sewa Pulih Biaya

Sementara itu, pada sampel penelitian yang memiliki penghasilan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.700.000 mayoritas memilih rumah susun tipe B (yaitu sebesar 7 orang; 33.3%), disusul dengan rumah susun tipe A (6 orang; 28.6%), dan rumah susun tipe C dan D merupakan tipe rumah susun yang paling sedikit dipilih yaitu masing-masing hanya 4 orang saja (19%). Meskipun rumah susun tipe B lebih banyak dipilih dibandingkan dengan rumah susun tipe A, namun terlihat tidak ada perbedaan yang cukup banyak diantara keduanya. Hal ini dapat diartikan bahwa pada sampel berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.700.000, terdapat 2 pilihan tipe rumah susun yang diinginkan, yaitu tipe A dan tipe B. Berikut adalah deskripsi rumah susun tipe B yang dimaksud (rumah susun tipe A sama dengan diatas) :

Tipe : 27

Harga Jual : Rp. 110.000.000,-

Uang muka : Rp. 16.500.000,-

Besar Subsidi

Tahun I : Rp. 6.311.259,-

Tahun II : Rp. 6.545.000,-

Tahun III : Rp. 4.579.069,-

Tahun IV : Rp. 3.755.522,-

Tahun V : Rp. 2.231.046,-

Besar Cicilan

Tahun I : Rp. 623.333,- /bulan

Tahun II : Rp. 623.333,-/bulan

Tahun III : Rp. 889.904,-/bulan

Tahun IV : Rp. 958.533,-/bulan

Tahun V : Rp. 1.085.573,-/bulan

Tahun VI : Rp. 1.271.493,-/bulan

Tahun VII – XX : Rp. 1.271.493,-/bulan

Keterangan : Sewa Beli atau KPR

Hasil perhitungan selanjutnya menunjukkan, pada sampel yang memiliki penghasilan diantara Rp. 1.700.000 – Rp. 2.500.000 ditemukan mayoritas memilih rumah susun tipe B (11 orang; 40.7%), kemudian disusul dengan rumah

susun tipe A (9 orang; 33.3%), tipe C (5 orang; 18.5%), dan yang paling sedikit dipilih adalah tipe D (2 orang; 7.4%). Tidak jauh berbeda dengan sampel yang berpenghasilan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.700.000, sampel berpenghasilan antara Rp. 1.700.000 – Rp. 2.500.000 juga lebih memilih untuk membeli atau menempati rumah susun dengan tipe B atau A.

Golongan berikutnya adalah golongan sampel dengan penghasilan antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000. Pada sampel golongan ini ditemukan bahwa mayoritas sampel menganggap rumah susun tipe A dan tipe D sebagai tipe rumah susun yang paling cocok untuk mereka tempati atau mereka beli. Jumlah sampel yang memilih rumah susun tipe A dan rumah susun tipe D, masing-masing adalah 4 orang (36.4%). Berikut adalah deskripsi dari rumah susun tipe D yang paling banyak dipilih oleh sampel berpenghasilan Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 :

Tipe : 36

Harga Jual : Rp. 145.000.000,-

Uang muka : Rp. 29.000.000,-

Besar Subsidi

Tahun I : Rp. 4.651.053,-

Tahun II : Rp. 4.901.522,-

Tahun III : Rp. 1.452.540,-

Besar Cicilan

Tahun I : Rp. 1.135.443,- /bulan
Tahun II : Rp. 1.135.443,-/bulan
Tahun III : Rp. 1.422.858,-/bulan
Tahun IV : Rp. 1.543.903,-/bulan
Tahun V : Rp. 1.543.903,-/bulan
Tahun VI : Rp. 1.543.903,-/bulan
Tahun VII – XX : Rp. 1.543.903,-/bulan
Keterangan : KPR

Hasil perhitungan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa rumah susun tipe D merupakan tipe rumah susun yang paling banyak dipilih oleh sampel dengan jumlah penghasilan lebih dari Rp. 4.500.000 (6 orang; 37.5%). Namun hasil ini juga hampir diimbangi dengan pilihan lain yaitu rumah susun tipe C. Dengan kata lain, pada sampel berpenghasilan lebih dari Rp. 4.500.000 akan lebih sesuai dan lebih cocok dengan rumah susun tipe C atau tipe D.

II. PILIHAN LEVEL LANTAI RUMAH SUSUN

		Lev_rusun					Total
		4-6 lantai dengan tangga	4-6 lantai dengan lift	7-12 lantai dengan lift	13-20 lantai dengan lift		
pnghslan < 1 juta	Count	9	7	0	1	0	17
	% within pnghslan	52.9%	41.2%	.0%	5.9%	.0%	100.0%
	% within Lev_rusun	37.5%	12.7%	.0%	12.5%	.0%	17.5%
	% of Total	9.3%	7.2%	.0%	1.0%	.0%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count	4	13	4	0	0	21
	% within pnghslan	19.0%	61.9%	19.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within Lev_rusun	16.7%	23.6%	44.4%	.0%	.0%	21.6%
	% of Total	4.1%	13.4%	4.1%	.0%	.0%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	5	19	2	0	1	27
	% within pnghslan	18.5%	70.4%	7.4%	.0%	3.7%	100.0%
	% within Lev_rusun	20.8%	34.5%	22.2%	.0%	100.0%	27.8%
	% of Total	5.2%	19.6%	2.1%	.0%	1.0%	27.8%
> 2.5 juta - 3.5 juta	Count	2	7	0	2	0	11
	% within pnghslan	18.2%	63.6%	.0%	18.2%	.0%	100.0%
	% within Lev_rusun	8.3%	12.7%	.0%	25.0%	.0%	11.3%
	% of Total	2.1%	7.2%	.0%	2.1%	.0%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	1	3	1	0	0	5
	% within pnghslan	20.0%	60.0%	20.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within Lev_rusun	4.2%	5.5%	11.1%	.0%	.0%	5.2%
	% of Total	1.0%	3.1%	1.0%	.0%	.0%	5.2%
> 4.5 juta	Count	3	6	2	5	0	16
	% within pnghslan	18.8%	37.5%	12.5%	31.3%	.0%	100.0%
	% within Lev_rusun	12.5%	10.9%	22.2%	62.5%	.0%	16.5%
	% of Total	3.1%	6.2%	2.1%	5.2%	.0%	16.5%
Total	Count	24	55	9	8	1	97
	% within pnghslan	24.7%	56.7%	9.3%	8.2%	1.0%	100.0%
	% within Lev_rusun	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	24.7%	56.7%	9.3%	8.2%	1.0%	100.0%

Perhitungan statistic deskriptif pada item pilihan jumlah tingkat rumah susun menunjukkan bahwa dari seluruh responden penelitian ini, mayoritas memilih menempati/membeli/menyewa rumah susun dengan jumlah level 4 – 6 lantai dan menggunakan lift sebagai penghubung antar lantai (55 orang; 56.7%), diikuti dengan rumah susun dengan 4 – 6 lantai dan menggunakan anak tangga sebagai penghubung antar lantai (24 orang; 24.7%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa mayoritas responden akan lebih menyukai/berminat pada rumah susun yang memiliki ketinggian 4 – 6 lantai saja, sementara untuk penghubung antar lantainya dapat menggunakan lift ataupun anak tangga.

III. PILIHAN WARNA RUMAH SUSUN BERDASARKAN PENGHASILAN

		warna_rusun					Total
		kuning, merah atau orange	biru atau hijau	putih atau krem	abu-abu		
pnghslan < 1 juta	Count	5	2	7	0	3	17
	% within pngghslan	29.4%	11.8%	41.2%	.0%	17.6%	100.0%
	% within warna_rusun	38.5%	10.0%	14.3%	.0%	42.9%	17.5%
	% of Total	5.2%	2.1%	7.2%	.0%	3.1%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count	1	7	9	3	1	21
	% within pngghslan	4.8%	33.3%	42.9%	14.3%	4.8%	100.0%
	% within warna_rusun	7.7%	35.0%	18.4%	37.5%	14.3%	21.6%
	% of Total	1.0%	7.2%	9.3%	3.1%	1.0%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	4	5	15	3	0	27
	% within pngghslan	14.8%	18.5%	55.6%	11.1%	.0%	100.0%
	% within warna_rusun	30.8%	25.0%	30.6%	37.5%	.0%	27.8%
	% of Total	4.1%	5.2%	15.5%	3.1%	.0%	27.8%
> 2,5 juta - 3.5 juta	Count	1	2	7	1	0	11
	% within pngghslan	9.1%	18.2%	63.6%	9.1%	.0%	100.0%
	% within warna_rusun	7.7%	10.0%	14.3%	12.5%	.0%	11.3%
	% of Total	1.0%	2.1%	7.2%	1.0%	.0%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	0	2	2	1	0	5
	% within pngghslan	.0%	40.0%	40.0%	20.0%	.0%	100.0%
	% within warna_rusun	.0%	10.0%	4.1%	12.5%	.0%	5.2%
	% of Total	.0%	2.1%	2.1%	1.0%	.0%	5.2%
> 4.5 juta	Count	2	2	9	0	3	16
	% within pngghslan	12.5%	12.5%	56.3%	.0%	18.8%	100.0%
	% within warna_rusun	15.4%	10.0%	18.4%	.0%	42.9%	16.5%
	% of Total	2.1%	2.1%	9.3%	.0%	3.1%	16.5%
Total	Count	13	20	49	8	7	97

% within pnghslan	13.4%	20.6%	50.5%	8.2%	7.2%	100.0%
% within warna_rusun	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	13.4%	20.6%	50.5%	8.2%	7.2%	100.0%

Sementara itu pada perhitungan pemilihan warna rumah, didapatkan bahwa mayoritas responden menginginkan warna putih atau warna krem yang digunakan sebagai warna utama rumah susun yang akan mereka tempati/ sewa/ beli (49 orang; 50.5%). Selain warna putih atau warna krem, warna biru dan hijau juga merupakan warna yang paling banyak dipilih untuk digunakan pada rumah susun (20 orang; 20.6%). Sedangkan warna abu-abu menjadi pilihan yang paling akhir untuk digunakan dalam sebuah rumah susun (8 orang; 8.2%). Dengan kata lain, jika developer hendak membangun sebuah rumah susun hendaknya tetap memilih warna netral (putih atau krem) sebagai warna utama dari rumah susun tersebut.

IV. PILIHAN SEBERAPA PENTING WARNA PADA RUMAH SUSUN

		penting_warna						Total
		sangat tidak penting	tidak penting	antara penting dan tidak penting	penting	sangat penting		
pnghsln < 1 juta	Count	1	3	1	10	1	1	17
	% within pnghsln	5.9%	17.6%	5.9%	58.8%	5.9%	5.9%	100.0%
	% within penting_warna	25.0%	50.0%	4.0%	21.7%	7.1%	50.0%	17.5%
	% of Total	1.0%	3.1%	1.0%	10.3%	1.0%	1.0%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count	1	1	7	11	1	0	21
	% within pnghsln	4.8%	4.8%	33.3%	52.4%	4.8%	.0%	100.0%
	% within penting_warna	25.0%	16.7%	28.0%	23.9%	7.1%	.0%	21.6%
	% of Total	1.0%	1.0%	7.2%	11.3%	1.0%	.0%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	1	2	6	14	4	0	27
	% within pnghsln	3.7%	7.4%	22.2%	51.9%	14.8%	.0%	100.0%
	% within penting_warna	25.0%	33.3%	24.0%	30.4%	28.6%	.0%	27.8%
	% of Total	1.0%	2.1%	6.2%	14.4%	4.1%	.0%	27.8%
> 2,5 juta - 3.5 juta	Count	1	0	5	2	2	1	11
	% within pnghsln	9.1%	.0%	45.5%	18.2%	18.2%	9.1%	100.0%
	% within penting_warna	25.0%	.0%	20.0%	4.3%	14.3%	50.0%	11.3%
	% of Total	1.0%	.0%	5.2%	2.1%	2.1%	1.0%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	0	0	3	2	0	0	5
	% within pnghsln	.0%	.0%	60.0%	40.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within penting_warna	.0%	.0%	12.0%	4.3%	.0%	.0%	5.2%
	% of Total	.0%	.0%	3.1%	2.1%	.0%	.0%	5.2%
> 4.5 juta	Count	0	0	3	7	6	0	16
	% within pnghsln	.0%	.0%	18.8%	43.8%	37.5%	.0%	100.0%
	% within penting_warna	.0%	.0%	12.0%	15.2%	42.9%	.0%	16.5%
	% of Total	.0%	.0%	3.1%	7.2%	6.2%	.0%	16.5%
Total	Count	4	6	25	46	14	2	97

% within pnghsln	4.1%	6.2%	25.8%	47.4%	14.4%	2.1%	100.0%
% within penting_warna	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	4.1%	6.2%	25.8%	47.4%	14.4%	2.1%	100.0%

Masih berhubungan dengan penjelasan diatas mengenai warna, 46 orang responden (47.4%) menyatakan bahwa warna pada sebuah rumah susun merupakan sebuah hal yang PENTING. Dengan demikian, pemilihan warna yang tepat dan sesuai dengan keinginan pasar juga dapat memberi sumbangan untuk menarik minat masyarakat dalam menempati, membeli, atau menyewa sebuah rumah susun.

V. PILIHAN LOKASI RUMAH SUSUN BERDASARKAN PENGHASILAN

		lokasi_rusun								Total
		pulo gebang - Jaktim	pulo gadung - jaktim	marunda - jakarta	cikarang - bekasi	kemayoran - jakpus	klender - jaktim		0	
pnghslan < 1 juta	Count	5	1	3	0	3	5	0	0	17
	% within pnghslan	29.4%	5.9%	17.6%	.0%	17.6%	29.4%	.0%	.0%	100.0%
	% within lokasi_rusun	62.5%	8.3%	17.6%	.0%	9.1%	31.3%	.0%	.0%	17.5%
	% of Total	5.2%	1.0%	3.1%	.0%	3.1%	5.2%	.0%	.0%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count	1	4	2	3	8	3	0	0	21
	% within pnghslan	4.8%	19.0%	9.5%	14.3%	38.1%	14.3%	.0%	.0%	100.0%
	% within lokasi_rusun	12.5%	33.3%	11.8%	33.3%	24.2%	18.8%	.0%	.0%	21.6%
	% of Total	1.0%	4.1%	2.1%	3.1%	8.2%	3.1%	.0%	.0%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	0	4	9	2	7	5	0	0	27
	% within pnghslan	.0%	14.8%	33.3%	7.4%	25.9%	18.5%	.0%	.0%	100.0%
	% within lokasi_rusun	.0%	33.3%	52.9%	22.2%	21.2%	31.3%	.0%	.0%	27.8%
	% of Total	.0%	4.1%	9.3%	2.1%	7.2%	5.2%	.0%	.0%	27.8%
> 2,5 juta - 3.5 juta	Count	0	1	1	2	5	2	0	0	11
	% within pnghslan	.0%	9.1%	9.1%	18.2%	45.5%	18.2%	.0%	.0%	100.0%
	% within lokasi_rusun	.0%	8.3%	5.9%	22.2%	15.2%	12.5%	.0%	.0%	11.3%
	% of Total	.0%	1.0%	1.0%	2.1%	5.2%	2.1%	.0%	.0%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	0	2	2	0	0	1	0	0	5
	% within pnghslan	.0%	40.0%	40.0%	.0%	.0%	20.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within lokasi_rusun	.0%	16.7%	11.8%	.0%	.0%	6.3%	.0%	.0%	5.2%
	% of Total	.0%	2.1%	2.1%	.0%	.0%	1.0%	.0%	.0%	5.2%
> 4.5 juta	Count	2	0	0	2	10	0	1	1	16

	% within pnghsln	12.5%	.0%	.0%	12.5%	62.5%	.0%	6.3%	6.3%	100.0%
	% within lokasi_rusun	25.0%	.0%	.0%	22.2%	30.3%	.0%	100.0%	100.0%	16.5%
	% of Total	2.1%	.0%	.0%	2.1%	10.3%	.0%	1.0%	1.0%	16.5%
Total	Count	8	12	17	9	33	16	1	1	97
	% within pnghsln	8.2%	12.4%	17.5%	9.3%	34.0%	16.5%	1.0%	1.0%	100.0%
	% within lokasi_rusun	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	8.2%	12.4%	17.5%	9.3%	34.0%	16.5%	1.0%	1.0%	100.0%

Data deskriptif yang didapatkan menunjukkan adanya penyebaran dalam pilihan lokasi rumah susun, oleh responden penelitian ini. Dari 97 responden, 33 orang (34%) responden menyatakan bahwa lokasi yang paling tepat dan paling mereka minati adalah di daerah kemayoran, Jakarta Pusat. Sedangkan pilihan berikutnya adalah di daerah Marunda (17 orang; 17.5%), Klender (16 orang; 16.5%), dan Pulo Gadung (12 orang; 12.4%).

VI. PILIHAN BIAYA OPERASIONAL BERDASARKAN PENGHASILAN

		operasional					Total
		100.000 - 250.000	250.000 - 500.000	500.000 - 750.000	750.000 - 1.000.000	> 1.000.000	
pnghslan < 1 juta	Count	11	5	0	1	0	17
	% within pngghslan	64.7%	29.4%	.0%	5.9%	.0%	100.0%
	% within operasional	20.4%	15.2%	.0%	33.3%	.0%	17.5%
	% of Total	11.3%	5.2%	.0%	1.0%	.0%	17.5%
> 1 juta - 1.7 juta	Count	11	8	1	0	1	21
	% within pngghslan	52.4%	38.1%	4.8%	.0%	4.8%	100.0%
	% within operasional	20.4%	24.2%	20.0%	.0%	50.0%	21.6%
	% of Total	11.3%	8.2%	1.0%	.0%	1.0%	21.6%
> 1.7 juta - 2.5 juta	Count	19	7	1	0	0	27
	% within pngghslan	70.4%	25.9%	3.7%	.0%	.0%	100.0%
	% within operasional	35.2%	21.2%	20.0%	.0%	.0%	27.8%
	% of Total	19.6%	7.2%	1.0%	.0%	.0%	27.8%
> 2,5 juta - 3.5 juta	Count	5	4	1	1	0	11
	% within pngghslan	45.5%	36.4%	9.1%	9.1%	.0%	100.0%
	% within operasional	9.3%	12.1%	20.0%	33.3%	.0%	11.3%
	% of Total	5.2%	4.1%	1.0%	1.0%	.0%	11.3%
> 3.5 juta - 4.5 juta	Count	2	3	0	0	0	5
	% within pngghslan	40.0%	60.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within operasional	3.7%	9.1%	.0%	.0%	.0%	5.2%
	% of Total	2.1%	3.1%	.0%	.0%	.0%	5.2%
> 4.5 juta	Count	6	6	2	1	1	16
	% within pngghslan	37.5%	37.5%	12.5%	6.3%	6.3%	100.0%
	% within operasional	11.1%	18.2%	40.0%	33.3%	50.0%	16.5%
	% of Total	6.2%	6.2%	2.1%	1.0%	1.0%	16.5%
Total	Count	54	33	5	3	2	97
	% within pngghslan	55.7%	34.0%	5.2%	3.1%	2.1%	100.0%
	% within operasional	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

% of Total	55.7%	34.0%	5.2%	3.1%	2.1%	100.0%
------------	-------	-------	------	------	------	--------

Data diatas mencoba untuk memaparkan tentang pilihan responden terhadap besar biaya operasional dari sebuah rumah susun. Secara keseluruhan, responden lebih banyak memilih biaya sebesar Rp. 100.000 – Rp. 250.000 untuk membiayai operasional rumah susun yang mungkin akan mereka tempati (54 orang; 55.7%). Pilihan terbanyak berikutnya adalah biaya sebesar Rp. 250.000 – Rp. 500.000 (33 orang; 34%), disusul berikutnya pada biaya sebesar Rp. 500.000 – Rp. 750.000 (5 orang; 5.2%), Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 (3 orang; 3.1%), dan lebih dari Rp. 1.000.000 (2 orang; 2.1%). Hasil ini tidak jauh berbeda dengan pilihan responden berdasarkan jumlah penghasilan.

VII. FUNGSI PENERANGAN

No	Fungsi Penerangan	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5
1	Membantu aktivitas di malam hari	42 (43.3%)	21 (21.65%)	8 (8.25%)	3 (3.10%)	18 (18.56)
2	Membantu kegiatan di dalam rumah	23 (23.71%)	40 (41.23%)	13 (13.40%)	15 (15.44%)	2 (2.06%)
3	Membuat suasana rumah menjadi tampak lebih luas	4 (4.12%)	10 (10.31%)	24 (24.74%)	29 (24.74%)	26 (26.80%)
4	Mempercantik ruangan	9 (9.28%)	9 (9.28%)	29 (29.30%)	30 (30.93%)	17 (17.53%)
5	Memberi kenyamanan pada hati	15 (15.46%)	14 (14.43%)	20 (20.62%)	14 (14.43%)	29 (29.30%)

Data deskriptif diatas menunjukkan urutan fungsi penerangan pada rumah tinggal mulai dari yang paling dianggap penting hingga yang dianggap paling tidak penting. Pilihan pertama merupakan fungsi penerangan yang paling dianggap penting, yaitu harus dapat membantu aktivitas di malam hari (42 orang; 43.3%). Fungsi kedua adalah bahwa penerangan tersebut dapat membantu kegiatan di dalam rumah, baik siang maupun malam hari (40 orang; 41.23%).

VIII. SUMBER PENERANGAN RUMAH YANG PALING PENTING

No	Sumber Penerangan	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5
1	Cahaya Matahari	43 (46.74%)	32 (31.07%)	1 (1.16%)	12 (13.04%)	4 (4.35%)
2	Lampu	49 (53.26%)	32 (31.07%)	7 (8.14%)	4 (4.35%)	0
3	Cahaya Bulan	0	9 (8.74%)	32 (37.21%)	15 (16.31%)	37 (40.02%)
4	Lilin	0	8 (7.77%)	14 (16.28%)	32 (34.78%)	31 (33.70%)
5	Petromaks	0	22 (21.36%)	32 (37.21%)	29 (31.52%)	20 (21.74%)

Berdasarkan perhitungan, dapat dilihat bahwa pilihan utama mayoritas responden mengenai sumber penerangan yang paling penting adalah lampu (49 orang; 53.26%), dan yang kedua adalah cahaya matahari (32 orang; 31.07%). Hal ini mengindikasikan bahwa ketika seseorang menempati rumah tinggal/rumah susun, mayoritas dari mereka akan memilih rumah dengan pengadaan cahaya lampu yang baik, dan juga memperhatikan intensitas cahaya alami dari luar yang akan masuk ke dalam.

IX. FUNGSI JENDELA

No	Fungsi Jendela	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5
1	Pertukaran Udara	64 (66.67%)	23 (23.71%)	3 (3.19%)	3 (3.06%)	3 (3.12%)
2	Tempat masuknya cahaya alami	24 (25%)	56 (57.73%)	9 (9.57%)	4 (4.08%)	3 (3.12%)
3	Pemanis ruangan/keindahan	3 (3.13%)	7 (7.22%)	19 (2.02%)	31 (31.63%)	36 (37.5%)
4	Pemandangan keluar ruangan	3 (3.13%)	8 (8.25%)	56 (59.58%)	26 (26.53%)	4 (4.17%)
5	Memberi kesan luas pada ruangan	2 (2.08%)	3 (3.10%)	7 (7.45%)	34 (34.69%)	50 (52.08%)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari jendela yang diharapkan oleh mayoritas responden adalah memungkinkan terjadi pertukaran udara yang cukup. Setelah itu, jendela juga diharapkan dapat menjadi akses masuknya cahaya alami dari luar ke dalam rumah. Fungsi ketiga yang paling diharapkan adalah bahwa jendela tersebut juga dapat memberikan akses penghuninya untuk melihat pemandangan di luar ruangan. Dengan demikian, diharapkan dalam membuat jendela rumah memperhatikan fungsi-fungsi yang diharapkan tersebut.

X. KRITERIA JENDELA YANG BAIK

No	Kriteria Jendela	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5	Pilihan 6	Pilihan 7
1	Menghadap ke timur	10 (10.31%)	5 (5.15%)	13 (13.40%)	9 (9.28%)	16 (16.49%)	19 (20.22%)	23 (24.21%)
2	Kuat dan Kokoh	17 (17.53%)	25 (25.77%)	22 (22.68%)	20 (20.62%)	10 (10.31%)	3 (3.19%)	1 (1.05%)
3	Sarana keamanan	7 (7.22%)	22 (22.68%)	21 (21.65%)	19 (19.59%)	15 (15.46%)	9 (9.28%)	3 (3.16%)
4	Dapat dibuka dengan lebar	4 (4.12%)	18 (18.56%)	20 (20.62%)	20 (20.62%)	23 (23.71%)	7 (7.22%)	4 (4.21%)
5	Memungkinkan sirkulasi udara yang lancar	46 (47.42%)	16 (16.49%)	13 (13.40%)	10 (10.31%)	4 (4.12%)	5 (5.16%)	3 (3.16%)
6	Harganya murah	9 (9.28%)	7 (7.22%)	5 (5.16%)	12 (12.37%)	18 (18.56%)	27 (27.83%)	18 (18.95%)
7	Bentuknya tidak biasa	4 (4.12%)	4 (4.12%)	3 (3.10%)	7 (7.22%)	11 (11.34%)	24 (24.74%)	43 (45.26%)

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 97 responden, didapatkan bahwa kriteria jendela yang paling utama dibutuhkan dan diharapkan oleh responden adalah memungkinkan sirkulasi udara yang lancar. Selain itu, bahan yang digunakan untuk membuat jendela haruslah yang kuat dan kokoh sehingga akan lebih awet atau tahan lama.

Jendela yang aman juga merupakan harapan dari mayoritas responden. Sementara itu, masalah harga dan bentuk menjadi kriteria yang paling tidak dianggap penting.

XI. FUNGSI PINTU DAN KRITERIANYA

No	Fungsi Pintu	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5
1	Akses keluar masuk ruangan	65 (67.71%)	17 (18.71%)	7 (8.45%)	4 (5.26%)	2 (3.11%)
2	Akses pertukaran udara	2 (2.08%)	27 (28.13%)	39 (41.49%)	22 (23.40%)	5 (5.26%)
3	Sarana masuknya cahaya alami dari luar	3 (3.12%)	4 (4.17%)	24 (25.53%)	38 (40.43%)	26 (27.37%)
4	Keamanan	22 (22.92%)	39 (40.62%)	9 (9.57%)	16 (17.02%)	9 (9.47%)
5	Memberi keindahan pada rumah tinggal	4 (4.17%)	9 (9.38%)	15 (15.96%)	14 (14.89%)	53 (55.79%)

Selain sebagai akses keluar masuk ruangan, pintu diharapkan juga dapat berfungsi sebagai sarana keamanan bagi penghuninya. Selain itu, pintu juga diharapkan dapat menjadi tempat untuk pertukaran udara dan masuknya cahaya alami dari luar ke dalam ruangan.

Sementara itu, hasil survey juga menunjukkan bahwa pintu harus terbuat dari bahan kokoh dan kuat. Selain itu, pintu yang berfungsi sebagai penghubung antara penghuni rumah dengan lingkungan luarnya juga diharapkan dapat

memberikan privacy bagi penghuni. Dengan kata lain, dengan adanya pintu tersebut penghuni tetap merasa aman dan pada saat-saat tertentu dapat melindungi dirinya dari orang lain. Ukuran yang pas atau seimbang dengan kondisi rumah juga merupakan pertimbangan yang perlu diperhatikan.

No	Kriteria Pintu	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5
1	Terbuat dari bahan kokoh dan kuat	39 (41.63%)	26 (28.08%)	22 (23.68%)	8 (9.33%)	1 (2.05%)
2	Mudah dibuka dan ditutup	15 (15.63%)	23 (23.96%)	36 (37.11%)	17 (17.71%)	5 (5.26%)
3	Ukurannya pas dengan rumah	8 (8.33%)	20 (20.83%)	24 (24.74%)	30 (31.25%)	14 (14.74%)
4	Memberikan privasi pada penghuninya	20 (20.83%)	19 (19.79%)	8 (8.25%)	24 (25%)	25 (26.32%)
5	Memberi keindahan pada rumah tinggal	14 (14.58%)	8 (8.33%)	7 (7.22%)	17 (17.71%)	50 (52.63%)

XII. BAHAN UNTUK JENDELA DAN PINTU

No	Bahan jendela	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	Kayu	70 (73.68%)	14 (15.58%)	3 (4.16%)	9 (10.47%)
2	Alumunium	20 (21.05%)	57 (59.37%)	5 (5.26%)	13 (13.68%)
3	PVC	2 (2.10%)	11 (11.46%)	45 (47.37%)	37 (38.95%)
4	uPVC	3 (3.16%)	14 (14.58%)	42 (44.21%)	36 (37.89%)

Terdapat beberapa material yang dapat digunakan untuk membuat sebuah jendela. Berdasarkan survey, 70 orang (73.68%) menganggap kayu adalah material yang paling bagus dan paling diinginkan sebagai list jendela. Selain kayu, pilihan berikutnya adalah alumunium, PVC, dan yang terakhir adalah uPVC.

Sementara untuk membuat pintu, bahan yang paling dipilih oleh responden adalah kayu (84 orang; 89.36%). Pilihan kedua adalah bahan alumunium, selanjutnya uPVC, dan yang terakhir adalah bahan PVC. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa material kayu merupakan material yang paling diinginkan dan dianggap paling sesuai untuk menjadi bahan utama kayu dan jendela pada sebuah rumah tinggal atau rumah susun.

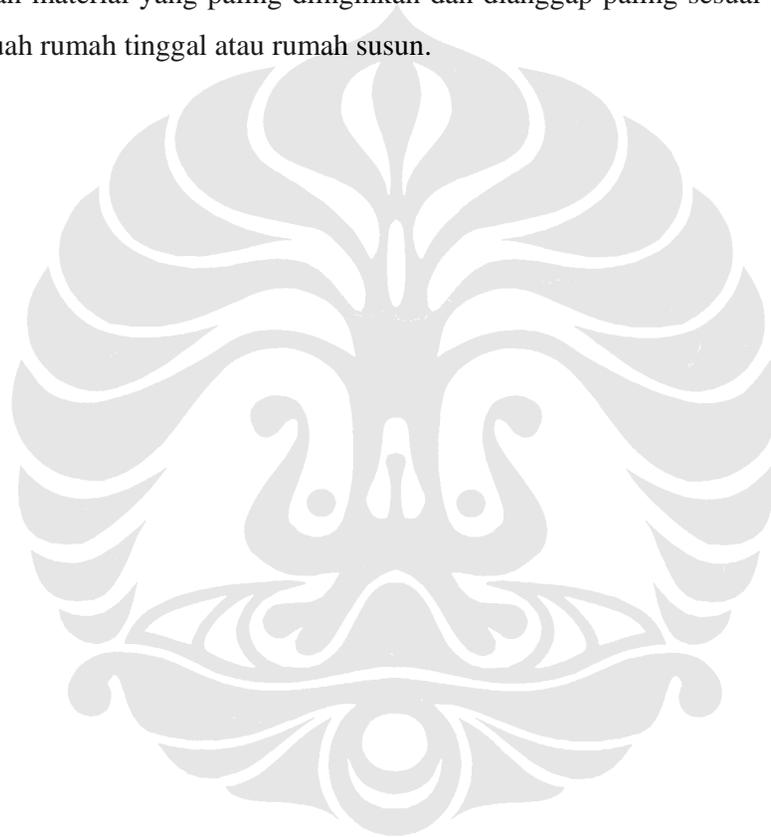
No	Bahan Pintu	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	Kayu	84 (89.36%)	4 (5.25%)	3 (4.26%)	3 (4.19%)
2	Alumunium	5 (5.32%)	66 (70.21%)	6 (6.45%)	17 (18.08%)
3	PVC	2 (2.13%)	7 (7.45)	42 (45.16%)	43 (45.74%)
4	uPVC	3 (3.19%)	17 (18.08%)	43 (46.24%)	31 (32.98%)

XIII. BAHAN UNTUK LANTAI

No	Bahan Lantai	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4	Pilihan 5	Pilihan 6	Pilihan 7	Pilihan 8	Pilihan 9
1	Keramik	34 (35.42%)	24 (25.53%)	12 (12.77%)	12 (12.77%)	6 (6.38%)	3 (3.16%)	1 (1.09%)	1 (1.05%)	1 (1.07%)
2	Marmer	28 (29.17%)	19 (20.21%)	7 (7.45%)	7 (7.45%)	11 (11.70%)	4 (4.21%)	8 (8.69%)	3 (3.16%)	7 (7.53%)
3	Granit Alam	8 (8.33%)	14 (14.89%)	14 (14.89%)	16 (71.02%)	10 (10.64%)	17 (17.89%)	8 (8.69%)	7 (7.37%)	1 (1.07%)
4	Granit Buatan	0	3 (3.19%)	19 (20.12%)	17 (18.08%)	20 (21.28%)	13 (13.68%)	13 (14.13%)	3 (3.16%)	5 (5.32%)
5	Parket (bahan kayu)	7 (7.29%)	13 (13.83%)	12 (12.77%)	10 (10.64%)	21 (22.34%)	8 (8.42%)	6 (6.52%)	13 (13.68%)	4 (4.26%)
6	Plastik "vynil"	1 (1.04%)	4 (4.26%)	6 (6.38%)	6 (6.38%)	9 (9.57%)	22 (23.16%)	21 (22.83%)	10 (10.53%)	17 (18.08%)
7	Batu Alam	2 (2.08%)	1 (1.06%)	12 (12.77%)	16 (71.02%)	10 (10.64%)	20 (21.05%)	12 (13.04%)	12 (12.63%)	9 (9.57%)
8	Batu Bata	3 (3.12%)	6 (6.38%)	4 (4.26%)	3 (3.19%)	5 (5.32%)	3 (3.16%)	9 (9.78%)	31 (32.63%)	30 (31.92%)
9	Semen	13 (13.54%)	10 (10.64%)	8 (8.51%)	7 (7.45%)	2 (2.13%)	5 (5.26%)	14 (15.22%)	15 (15.79%)	19 (20.21%)

Untuk pengerjaan lantai, bahan yang paling dipilih oleh responden adalah keramik. Pilihan kedua adalah bahan marmer, selanjutnya parket, dan yang terakhir adalah bahan semen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

material keramik merupakan material yang paling diinginkan dan dianggap paling sesuai untuk menjadi bahan utama pengerjaan lantai pada sebuah rumah tinggal atau rumah susun.





Lampiran 4
Detail RAB Pekerjaan Arsitektur
Rusunami Pulogebang

RAB Proyek Rusunami Pulogebang

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PROYEK : RUSUNAMI PULO GEBANG

LOKASI : PULO GEBANG - JAKARTA TIMUR

III. PEKERJAAN ARSITEKTUR

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.		HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
I	PEKERJAAN LANTAI DASAR				
a.	Pekerjaan Dinding				
1	Pasangan dinding bata ringan (iBrick)	m2	402.14	64,187.50	25,812,361.25
2	Pas partisi gypsum 2 sisi ex Knauff	m2	20.33	76,900.00	1,563,377.00
3	Acian dinding tebal ex (ready mortar)	m2	40.21	40,100.00	1,612,581.40
4	Pasangan dinding keramik 20x25 cm ex KIA	m2	28.53	82,200.00	2,345,166.00
5	Kolom dan balok praktis	m3	0.63	2,192,700.00	1,381,401.00
6	Pasang keramik 20x20 meja dapur ex KIA	m2	2.27	84,100.00	190,907.00
	Jumlah 1a				32,905,793.65
b.	Pekerjaan Lantai				
1	Lantai screed + aci t=3 cm (Ramp)	m2	48.60	38,500.00	1,871,100.00
2	Floor hardener tangga darurat (exposed)	m2	28.18	45,300.00	1,276,508.70
3	Keramik 30x30 polos bawah tangga utama (anti slip) ex KIA	m2	15.54	81,053.70	1,259,574.50
4	Keramik 30x30 polos tangga utama (anti slip) ex KIA	m2	15.54	81,053.70	1,259,574.50
5	Keramik 30x30 Anti slip lobby ex KIA	m2	265.68	81,053.70	21,534,347.02
6	Plint lantai	m1	739.27	3,500.00	2,587,445.00
7	Floor Hardener R.Panel	m2	5.24	45,300.00	237,372.00
8	Lantai keramik 20x20 (KM) ex KIA	m2	30.26	80,000.00	2,420,800.00
9	Keramik selasar +R.bersama 30x30 motif ex KIA	m2	105.64	81,053.70	8,562,512.87
10	Keramik pertokoan 30x30 polos ex KIA	m2	591.94	81,053.70	47,978,927.18
10	Water proofing coating dak level	m2	1,328.40	27,500.00	36,531,000.00
11	Keramik step noshing	m1	6.45	44,000.00	283,800.00
12	Urugan pasir peninggi kamar mandi WC	m3	2.00	161,000.00	321,678.00
	Jumlah 1b				126,124,639.76
c.	Pekerjaan Pintu dan Jendela				
1	Pintu Double Teak Wood kusen Alumunium(Pintu R. Pengelola)	unit	2.00	1,021,000.00	2,042,000.00
2	Pintu Double Teak Wood kusen alumunium (Pintu Entrance Toilet Umu	unit	7.00	1,130,000.00	7,910,000.00
3	Pintu PVC (Toilet umum & KM/WC R. Administrasi)	unit	1.00	281,000.00	281,000.00
4	Pintu Besi D3 (Pintu R. Panel)	unit	1.00	1,655,000.00	1,655,000.00
5	Pintu (kusen alum, dn pintu double teakwood SD1(P R. Pertkoan)	unit	36.00	681,000.00	24,516,000.00
6	Pintu Besi Tahan Api SD3 (Pintu tangga darurat)	unit	2.00	2,755,000.00	5,510,000.00
7	Pintu Besi SD4 (Pintu R. shaft)	unit	1.00	910,000.00	910,000.00
8	Partisi alumunium dan pintu kaca R. komersial SH2	unit	17.00	2,197,000.00	37,349,000.00
9	Partisi alumunium dan pintu kaca R. komersial SH3	unit	19.00	2,197,000.00	41,743,000.00
10	Jendela Alumunium WS2 (Jendela R.Administrasi&Pengelola)	unit	3.00	2,803,000.00	8,409,000.00
11	Jendela Besi J4 (Kisi-kisi hollow)	unit	9.00	881,300.00	7,931,700.00

	Jumlah 1c				138,256,700.00
d.	Pekerjaan Plafond				
1	Plafond Gyptile (KM/WC)	m2	39.96	62,000.00	2,477,520.00
2	Plafond gypsum (lobby)	m2	281.07	62,000.00	14,615,640.00
3	List plafond	m1	281.07	16,900.00	4,750,083.00
	Jumlah 1d				17,093,160.00
e.	Pekerjaan Sanitair				
1	Kloset duduk ex Claytan	unit	4.00	368,000.00	1,472,000.00
2	Monoblock ex TOTO CW 420 J	unit	1.00	368,000.00	368,000.00
3	Bak fibreglass kap. 60 L	unit	1.00	296,000.00	296,000.00
4	Wastafel ex PR-WB1505	unit	1.00	806,625.00	806,625.00
5	Cor beton meja washtafel	m3	3.09	1,595,000.00	4,928,550.00
6	Top Table Washtafel (marmer)	m2	0.29	2,770,000.00	789,450.00
7	Wastafel Wal hung ex CA-CWB1010	unit	8.00	705,000.00	5,640,000.00
8	Kitchen zink ex Royal	unit	36.00	301,000.00	10,836,000.00
9	Kran leher angsa 1/2" ex TOTO T.30.AR.13V7N	unit	36.00	180,000.00	6,480,000.00
10	Kran tembok ex Claytan C-301	unit	11.00	66,000.00	726,000.00
11	Hand shower (lokal)	unit	4.00	90,000.00	360,000.00
12	Urinoir exSH-CUR407TIHFTT	unit	3.00	1,068,000.00	3,204,000.00
13	Floor drain ex claytan	bh	5.00	91,800.00	459,000.00
14	Tempat sabun C-TA723	bh	5.00	79,000.00	395,000.00
13	Kaca Cermin 5 mm di toilet umum wanita uk 1.2 x 3.5	bh	5.00	914,000.00	4,570,000.00
14	Kaca Cermin 5 mm di toilet umum pria uk 1.2 x 2.3	bh	3.00	635,000.00	1,905,000.00
	Jumlah 1e				43,235,625.00
f.	Pekerjaan Pengecatan				
1	Cat dinding luar ex Catalya	m2	363.69	17,000.00	6,182,687.50
2	Cat dinding dalam ex Catalya	m2	8,572.06	9,000.00	77,148,540.00
3	Cat kolom & balok	m2	252.90	9,000.00	2,276,100.00
4	Cat plafond	m2	321.03	9,000.00	2,889,270.00
	Jumlah 1f				88,496,597.50
g.	Pekerjaan lain-lain				
1	Hand railing	m1	23.85	75,000.00	1,788,750.00
2	Hand railing pengaman void	m1	-	75,000.00	-
3	hand railing ramp	m1	34.43	75,000.00	2,581,875.00
	Jumlah 1g				4,370,625.00
	SUB TOTAL PEKERJAAN LANTAI DASAR				450,483,140.91
II	PEKERJAAN LANTAI TIPIKAL(2,3,5,6,8,9,10,11,15)			Tipikal 1	
a.	Pekerjaan Dinding				
1	Pasangan dinding bata ibrick (tampak luar)	m2	402.14	64,187.50	25,812,361.25
2	Pasangan dinding dalam (bata ringan)	m2	312.69	79,500.00	24,858,457.50
3	Pas partisi gypsum 2 sisi ex Knauff	m2	924.04	76,900.00	71,058,676.00
4	Acian dinding tebal ex (ready mortar)	m2	714.83	40,100.00	28,664,482.50
5	Pasangan dinding keramik 20x25 cm (KM/ WC) ex KIA	m2	209.56	82,200.00	17,225,832.00
6	Kolom dan balok praktis	m3	0.63	2,192,700.00	1,381,401.00
7	Pasang keramik 20x20 meja dapur ex KIA	m2	31.20	84,100.00	2,623,920.00
8	Pasangan dinding keramik 20x20 cm (Dapur) ex KIA	m2	70.20	84,100.00	5,903,820.00
9	Pekerjaan Tali air (dinding luar)	m2	402.14	15,000.00	6,032,100.00
10	Acian beton kolom dan shearwall	m2	156.54	7,500.00	1,174,078.13
11	Pekerjaan Tali air interior	m1	0.24	4,500.00	1,088.39
	Jumlah 2a				184,736,216.76
b.	Pekerjaan Lantai				
1	Lantai keramik 30x30 cm (selasar)	m2	310.90	81,053.70	25,199,190.06
2	Lantai keramik 30x30 cm (lobby lift)	m2	37.07	81,053.70	3,004,255.39
3	Lantai keramik 30x30 cm (hunian)	m2	562.90	81,053.70	45,625,127.73
4	Lantai keramik 30x30 cm (balkon)	m2	48.60	81,053.70	3,939,209.82
5	Lantai keramik 20x20 cm KM/WC	m2	45.76	80,000.00	3,660,800.00
6	Plint lantai	m1	937.70	3,500.00	3,281,950.00

7	Keramik meja dapur 20x20 cm	m2	10.92	80,000.00	873,600.00
8	Floor Hardener R.Panel	m2	3.80	45,300.00	172,140.00
9	Floor Hardener Tangga Darurat	m2	30.60	45,300.00	1,386,180.00
10	Lantai keramik 30 x 30 anti slip (T.Utama)	m2	27.60	81,053.70	2,237,082.12
11	Waterproofing coating (KM/WC)	m2	45.76	27,500.00	1,258,400.00
12	Waterproofing coating (Balkon)	m2	48.60	27,500.00	1,336,500.00
13	Waterproofing dak level / Penebalan (item tambahan)	m2	562.90	27,500.00	15,479,750.00
14	Keramik step noshing (T. Utama)	m'	46.00	44,000.00	2,024,000.00
	Jumlah 2b				109,478,185.12
	c. Pekerjaan Pintu dan Jendela				
1	Pintu Double Teakwood kusen Alumunium (Pintu kamar tidur)	unit	46.00	1,021,000.00	46,966,000.00
2	Pintu PVC(Pintu KM/WC)	unit	26.00	281,000.00	7,306,000.00
3	Pintu besi tahan api tangga darurat SD3	unit	2.00	2,755,000.00	5,510,000.00
4	Pintu Besi R. Panel D3	unit	1.00	1,655,000.00	1,655,000.00
5	Pintu Besi SD1	unit	2.00	2,662,000.00	5,324,000.00
6	Pintu Alumunium SDW1(Pintu Teras 1)	unit	26.00	2,136,000.00	55,536,000.00
7	Pintu Alumunium SDW2(Pintu Teras 2)Depan	unit	20.00	1,679,000.00	33,580,000.00
8	Pintu Alumunium SD2 (Pintu Teras 3) Depan	unit	6.00	1,679,000.00	10,074,000.00
8	Jendela WS1(casement)	unit	52.00	761,000.00	39,572,000.00
9	Jendela WS2	unit	26.00	940,440.00	24,451,440.00
10	Pintu Besi SD4 (Pintu R. shaft)	unit	1.00	910,000.00	910,000.00
11	Jendela J4 (Kisi-kisi hollow)	unit	78.00	881,300.00	68,741,400.00
	Jumlah 2c				299,625,840.00
	d. Pekerjaan Plafond				
1	Plafond Gyptile (KM/WC)	m2	45.76	62,000.00	2,837,120.00
2	Plafond gypsum area lobby	m2	37.07	52,000.00	1,927,640.00
3	List plafond area lobby	m1	18.47	16,900.00	312,143.00
	Jumlah 2d				5,076,903.00
	f. Pekerjaan Sanitair				
1	Kloset duduk ex Claytan	unit	26.00	368,000.00	9,568,000.00
2	Kran tembok ex Claytan C-301	bh	26.00	66,000.00	1,716,000.00
3	Hand shower	unit	26.00	90,000.00	2,340,000.00
4	Bak fibreglass kap. 60 L	unit	26.00	296,000.00	7,696,000.00
5	Kitchen zink ex Royal	unit	26.00	301,000.00	7,826,000.00
6	Kran leher angsa 1/2" (lokal) untuk(kichen zink)	bh	26.00	66,300.00	1,723,800.00
7	Floor drain ex claytan	bh	26.00	91,800.00	2,386,800.00
8	Tempat sabun C-TA723	bh	26.00	79,000.00	2,054,000.00
	Jumlah 2f				35,310,600.00
	g. Pekerjaan Pengecatan				
1	Cat dinding luar ex Catalya	m2	363.69	17,000.00	6,182,687.50
2	Cat dinding dalam ex Catalya	m2	1,236.73	9,000.00	11,130,525.00
3	Cat kolom & balok ex Catalya	m2	67.80	9,000.00	610,200.00
4	Cat plafond ex Catalya	m2	82.83	9,000.00	745,425.00
	Jumlah 2g				18,668,837.50
	h. Pekerjaan lain-lain				
1	Hand railing tangga GSP Φ 2.0" + Cat	m1	23.85	75,000.00	1,788,750.00
2	Hand railing pengaman(void,samping kanan & kiri)	m1	-	75,000.00	-
3	Hand railing ramp	m1	34.43	75,000.00	2,581,875.00
4	List shear wall (alumunium)	m1	56.93	25,000.00	1,423,125.00
5	Canopy jendela	bh	46.00	338,700.00	15,580,200.00
6	Rangkaian alumunium untuk Sun screen	m1	129.00	53,700.00	6,927,300.00
	Jumlah 2h				28,301,250.00
	Sub Total Pekerjaan Lantai typical				681,197,832.39

II	PEKERJAAN LANTAI TIPIKAL(1,7,12)				
a. Pekerjaan Dinding					
1	Pasangan dinding bata ibrick (tampak luar)	m2	402.14	64,187.50	25,812,361.25
	Pasangan dinding dalam (bata ringan)	m2	312.69	79,500.00	24,858,457.50
2	Pas partisi gypsum 2 sisi ex Knauff	m2	924.04	76,900.00	71,058,676.00
3	Acian dinding tebal ex (ready mortar)	m2	714.83	40,100.00	28,664,482.50
4	Pasangan dinding keramik 20x25 cm (KM/ WC) ex KIA	m2	209.56	82,200.00	17,225,832.00
5	Kolom dan balok praktis	m3	0.63	2,192,700.00	1,381,401.00
6	Pasang keramik 20x20 meja dapur ex KIA	m2	31.20	84,100.00	2,623,920.00
7	Pasangan dinding keramik 20x20 cm (Dapur) ex KIA	m2	70.20	84,100.00	5,903,820.00
8	Pekerjaan Tali air (dinding luar)	m2	402.14	15,000.00	6,032,100.00
9	Pekerjaan Tali air (kelliling pintu)	m1	0.24	4,500.00	1,080.00
	Jumlah 2a				183,562,130.25
b. Pekerjaan Lantai					
1	Lantai keramik 30x30 cm (selasar)	m2	310.90	81,053.70	25,199,190.06
2	Lantai keramik 30x30 cm (lobby lift)	m2	37.07	81,053.70	3,004,255.39
3	Lantai keramik 30x30 cm (hunian)	m2	562.90	81,053.70	45,625,127.73
4	Lantai keramik 30x30 cm (balkon)	m2	48.60	81,053.70	3,939,209.82
5	Lantai keramik 20x20 cm KM/WC	m2	45.76	80,000.00	3,660,800.00
6	Plint lantai	m1	937.70	3,500.00	3,281,950.00
7	Keramik meja dapur 20x20 cm	m2	10.92	80,000.00	873,600.00
8	Floor Hardener R.Panel	m2	3.80	45,300.00	172,140.00
9	Floor hardener tangga darurat	m2	30.60	45,300.00	1,386,180.00
9	Floor hardener tangga darurat	m2	30.60	45,300.00	1,386,180.00
10	Lantai keramik 30 x 30 anti slip (T.Utama)	m2	27.60	81,053.70	2,237,082.12
11	Waterproofing coating (KM/WC)	m2	45.76	27,500.00	1,258,400.00
12	Waterproofing coating (Balkon)	m2	48.60	27,500.00	1,336,500.00
13	Waterproofing dak level	m2	562.90	27,500.00	15,479,750.00
14	Variasi kisi-kisi alumunium penutup void (atap polycarbonat)	m2	148.64	366,900.00	54,534,254.88
15	Keramik step noshing (T. Utama)	m'	46.00	44,000.00	2,024,000.00
	Jumlah 2b				164,012,440.00
c. Pekerjaan Pintu dan Jendela					
1	Pintu Double Teakwood D1 (Pintu kamar tidur)	unit	46.00	1,021,000.00	46,966,000.00
2	Pintu PVC(Pintu KM/WC)	unit	26.00	281,000.00	7,306,000.00
3	Pintu besi tahan api tangga darurat SD3	unit	2.00	2,755,000.00	5,510,000.00
4	Pintu Besi R. Panel D3	unit	1.00	1,655,000.00	1,655,000.00
5	Pintu Besi SD1	unit	2.00	2,662,000.00	5,324,000.00
6	Pintu Alumunium SDW1(Pintu Teras 1)	unit	26.00	2,136,000.00	55,536,000.00
7	Pintu Alumunium SDW2(Pintu Teras 2)	unit	20.00	1,679,000.00	33,580,000.00
8	Pintu Alumunium SD2 (Pintu Teras 3)	unit	6.00	1,679,000.00	10,074,000.00
8	Jendela Alumunium WS1	unit	52.00	761,000.00	39,572,000.00
9	Jendela Alumunium WS2	unit	26.00	940,440.00	24,451,440.00
10	Pintu Besi SD4 (Pintu R. shaft)	unit	1.00	910,000.00	910,000.00
11	Jendela J4 (Kisi-kisi hollow)	unit	78.00	881,300.00	68,741,400.00
	Jumlah 2c				299,625,840.00

d.	Pekerjaan Plafond				
1	Plafond Gyptile (KM/WC)	m2	45.76	62,000.00	2,837,120.00
2	Plafond area lobby(gypsum)	m2	37.07	52,000.00	1,927,640.00
3	List plafond area lobby	m1	18.47	16,900.00	312,143.00
	Jumlah 2d				5,076,903.00
f.	Pekerjaan Sanitair				
1	Kloset duduk	unit	26.00	368,000.00	9,568,000.00
2	Kran tembok	bh	26.00	66,000.00	1,716,000.00
3	Hand shower	unit	26.00	90,000.00	2,340,000.00
4	Bak fibreglass kap. 60 L	unit	26.00	296,000.00	7,696,000.00
5	Kran leher angsa 1/2" (lokal) untuk(kichen zink)	bh	26.00	66,300.00	1,723,800.00
6	Floor drain ex claytan	bh	26.00	79,000.00	2,054,000.00
	Jumlah 2f				25,097,800.00
g.	Pekerjaan Pengecatan				
1	Cat dinding luar ex catalya	m2	363.69	17,000.00	6,182,687.50
2	Cat dinding dalam ex Catalya	m2	1,236.73	9,000.00	11,130,525.00
3	Cat kolom & balok ex Catalya	m2	67.80	9,000.00	610,200.00
4	Cat plafond ex Catalya	m2	359.50	9,000.00	3,235,455.00
	Jumlah 2g				21,158,867.50
h.	Pekerjaan lain-lain				
1	Hand railing tangga GSP Φ 2.0" + Cat	m1	23.85	75,000.00	1,788,750.00
2	Hand railing pengaman(void,samping kanan & kiri)	m1	84.00	75,000.00	6,300,000.00
3	Hand railing ramp	m1	34.43	75,000.00	2,581,875.00
4	List shear wall (aluminium)	m1	56.93	25,000.00	1,423,125.00
5	Canopy jendela	bh	46.00	338,700.00	15,580,200.00
6	Rangkaian aluminium untuk Sun screen	m1	129.00	53,700.00	6,927,300.00
	Jumlah 2h				34,601,250.00
	Sub Total Pekerjaan Lantai tipikal				733,135,230.75
II	PEKERJAAN LANTAI 16,17,18			tipikal 3	
a.	Pekerjaan Dinding				
1	Pasangan dinding bata ibrick (tampak luar)	m2	402.14	64,187.50	25,812,361.25
	Pasangan dinding dalam (bata ringan)	m2	312.69	79,500.00	24,858,457.50
2	Pas partisi gypsum 2 sisi ex Knauff	m2	924.04	76,900.00	71,058,676.00
3	Acian dinding tebal ex (ready mortar)	m2	714.83	40,100.00	28,664,482.50
4	Pasangan dinding keramik 20x25 cm ex KIA	m2	209.56	82,200.00	17,225,832.00
5	Kolom dan balok praktis	m3	0.63	2,192,700.00	1,381,401.00
6	Pasang keramik 20 x 20 meja dapur ex KIA	m2	31.20	84,100.00	2,623,920.00
7	Pasangan dinding keramik 20x20 cm (Dapur)	m2	70.20	84,100.00	5,903,820.00
8	Pekerjaan Tali air (dinding luar)	m2	402.14	15,000.00	6,032,100.00
9	Pekerjaan Tali air (kelliling pintu)	m1	0.24	4,500.00	1,080.00
	Jumlah 2a				183,562,130.25
b.	Pekerjaan Lantai				
1	Lantai keramik 30 x 30 (selasar) ex KIA	m2	310.90	81,053.70	25,199,190.06
2	Lantai keramik 30 x 30 (lobby lift) ex KIA	m2	37.07	81,053.70	3,004,255.39
3	Lantai keramik 30 x 30 (hunian) ex KIA	m2	562.90	81,053.70	45,625,127.73
4	Lantai keramik 30 x 30 (balkon) ex KIA	m2	48.60	81,053.70	3,939,209.82
5	Lantai keramik 20 x 20 KM/WC ex KIA	m2	45.76	80,000.00	3,660,800.00
6	Piint lantai	m1	937.70	3,500.00	3,281,950.00
6	Floor Hardener R. Panel	m2	3.80	45,300.00	172,140.00
7	Floor Hardener tangga darurat	m2	30.60	45,300.00	1,386,180.00
8	Lantai keramik 30 x 30 anti slip (Tangga utama)	m2	27.60	81,053.70	2,237,082.12
9	Water proofing coating (KM/ WC)	m2	45.76	27,500.00	1,258,400.00
10	Water proofing coating (balkon)	m2	48.60	27,500.00	1,336,500.00
11	Water proofing dak level / penebalan	m2	562.90	27,500.00	15,479,750.00
12	Keramik step noshing (T. Utama)	m1	46.00	44,000.00	2,024,000.00
	Jumlah 2b				108,604,585.12

c. Pekerjaan Pintu dan Jendela					
1	Pintu Double Teakwood D1 (Pintu kamar tidur)	unit	46.00	1,021,000.00	46,966,000.00
2	Pintu PVC(Pintu KM/WC)	unit	26.00	281,000.00	7,306,000.00
3	Pintu besi tahan api tangga darurat SD3	unit	2.00	2,755,000.00	5,510,000.00
4	Pintu Besi R. Panel D3	unit	1.00	1,655,000.00	1,655,000.00
5	Pintu Besil SD1	unit	2.00	2,662,000.00	5,324,000.00
6	Pintu Alumunium SDW1(Pintu Teras 1)	unit	26.00	2,136,000.00	55,536,000.00
7	Pintu Alumunium SDW2(Pintu Teras 2)	unit	20.00	1,679,000.00	33,580,000.00
8	Pintu Alumunium SD2 (Pintu Teras 3)	unit	6.00	1,679,000.00	10,074,000.00
8	Jendela Alumunium WS1	unit	52.00	761,000.00	39,572,000.00
9	Jendela Alumunium WS2	unit	26.00	940,440.00	24,451,440.00
10	Pintu Besi SD4 (Pintu R. shaft)	unit	1.00	910,000.00	910,000.00
11	Jendela J4 (Kisi-kisi hollow) (item tambahan)	unit	78.00	881,300.00	68,741,400.00
Jumlah 2c					299,625,840.00
d. Pekerjaan Plafond					
1	Plafond gyptile ex Dynogypt (KM/WC)	m2	45.76	62,000.00	2,837,120.00
2	Plafond area lobby (gypsum)	m2	37.07	52,000.00	1,927,640.00
3	Pemasangan Insulasi	m2	310.90	28,900.00	8,984,865.50
4	Plafond gypsum	m2	310.90	52,000.00	16,166,540.00
5	List plafond	m1	33.02	16,900.00	558,038.00
6	List plafond area lobby	m1	18.47	16,900.00	312,143.00
Jumlah 2d					30,786,346.50
f. Pekerjaan Sanitair					
1	Kloset duduk TOTO (CE 7)	bh	26.00	368,000.00	9,568,000.00
2	Kran tembok ex.claytan	bh	26.00	66,000.00	1,716,000.00
3	Hand shower	bh	26.00	90,000.00	2,340,000.00
4	Bak fibre glass Kap. 60 L	bh	26.00	296,000.00	7,696,000.00
5	Kitchen zink	bh	26.00	301,000.00	7,826,000.00
6	Kran leher angsa 1/2 " fokal untuk kitchen zink	bh	26.00	66,300.00	1,723,800.00
7	Floor drain Diameter 2"(area KM & balkon)	bh	26.00	91,800.00	2,386,800.00
8	Tempat sabun ex.Claytan	bh	26.00	79,000.00	2,054,000.00
Jumlah 2e					35,310,600.00
g. Pekerjaan Pengecatan					
1	Cat dinding luar ex Catalya	m2	363.69	17,000.00	6,182,687.50
2	Cat dinding dalam ex Catalya	m2	1,236.73	9,000.00	11,130,525.00
3	Cat kolom & balok ex Catalya	m2	67.80	9,000.00	610,200.00
4	Cat plafond ex catalya	m2	52.40	9,000.00	471,600.00
Jumlah 2f					18,395,012.50
h. Pekerjaan lain-lain					
1	Hand railing tangga GSP Φ 2.0" + Cat	m1	23.85	75,000.00	1,788,750.00
2	Hand railing ramp GSP Φ 2.0" + Cat	m1	34.43	75,000.00	2,581,875.00
3	List shear wall (alumunium)	m1	56.93	25,000.00	1,423,125.00
4	Canopy jendela	bh	46.00	338,700.00	15,580,200.00
5	Rangkaian alumunium untuk Sun screen	m'	129.00	53,700.00	6,927,300.00
Jumlah 2g					28,301,250.00
Sub Total Pekerjaan Lantai tipikal					704,585,764.37
III PEKERJAAN LANTAI ATAP					
a. Pekerjaan Dinding					
1	Pasangan dinding bata ibrick (tampak luar)	m2	191.04	64,187.50	12,262,380.00
2	Pasangan dinding I Brick (tampak dalam)	m2	204.72	64,187.50	13,140,465.00
3	Acian dinding tebal ex (ready mortar)	m2	19.10	40,100.00	765,910.00
4	Kolom dan balok praktis	m3	3.44	2,192,700.00	7,542,888.00
Jumlah 3a					33,711,643.00
b. Pekerjaan Lantai					
1	Waterproofing dak atap	m2	1,012.32	82,500.00	83,516,400.00
2	Screed penutup waterproofing	m2	1,012.32	38,500.00	38,974,320.00
3	Floor hardner R. Panel	m2	87.22	45,300.00	3,951,066.00
Jumlah 3b					122,490,720.00

c.	Pekerjaan Lain-lain				
1	Pek. Penutup atap area void	m2	148.64	366,900.00	54,534,254.88
2	Cat dinding & parapet	m2	395.76	17,000.00	6,727,920.00
3	Tutup manhole plat besi rangka siku uk 80x80 cm	unit	179.24	1,200,000.00	215,085,833.00
4	Roof drain Φ 4" besi (me)	bh	36.00	45,000.00	1,620,000.00
	Jumlah 3c				277,968,007.88
	Sub Total Pekerjaan Lantai Atap				434,170,370.88



Risalah Perbaikan Skripsi

Nama : Tanzil Maharsi

NPM : 0403010682

Judul : **Studi Value Engineering Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Rusunami Pulogebang Dengan Pendekatan Pasar**

Penguji : Ayomi Dita R, ST, MT

No	Pernyataan atau Komentar	Perbaikan/ Tanggapan
1.	Pendahuluan dan Resume pada tiap bab	Pada setiap bab sudah diperbaiki
2.	Redaksional kalimat yang ambigu diperbaiki	Pada setiap bab sudah diperbaiki
3.	Latar belakang ditambahkan	Sudah ditambahkan pada halaman 1,2
4.	Menambahkan kajian pustaka rusunami	Sudah ditambahkan pada halaman 31-33
5.	Perbaikan abstrak	Sudah ditambahkan pada halaman v,vi
6.	Menambahkan analisa pareto dan FAST	Sudah ditambahkan pada halaman 47,48
7.	Meringkas kesimpulan	Sudah ditambahkan pada halaman 92
8.	Penulisan tabel yang berlanjut ditulis	Sudah ditambahkan pada halaman 63-68
9.	Menambahkan kerangka dasar pemikiran	Sudah ditambahkan pada halaman 39
10.	Menambahkan penjelasan kerangka penelitian	Sudah ditambahkan pada halaman 40
11.	Menambahkan instrumen penelitian pendekatan pasar	Sudah ditambahkan pada halaman 44-47

12.	Menambahkan penjelasan pada lampiran hasil pengolahan kuisisioner	Sudah ditambahkan pada halaman 118
13.	Deskripsi permasalahan ditambahkan	Sudah ditambahkan pada halaman 3
14.	Signifikansi permasalahan ditambahkan	Sudah ditambahkan pada halaman 3
15.	Batasan penelitian ditambahkan	Sudah ditambahkan pada halaman 4
16.	Menambahkan lampiran mengenai validasi hasil	Sudah ditambahkan pada halaman 96

Nama : Tanzil Maharsi

NPM : 0403010682

Judul : **Studi Value Engineering Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Rusunami Pulogebug Dengan Pendekatan Pasar**

Penguji : Leni Sagita, ST, MT

No	Pernyataan atau Komentar	Perbaikan/ Tanggapan
1.	Lengkapi variabel penelitian (Format Kuisisioner dan Metode Analisa)	Sudah ditambahkan pada halaman 44-48
2.	Pendekatan pasar yang dimaksud apa ?	Sudah ditambahkan pada halaman 44
3.	Latar belakang ditambahkan	Sudah ditambahkan pada halaman 1,2
4.	Menambahkan kajian pustaka rusunami	Sudah ditambahkan pada halaman 31-33
5.	Perbaikan abstrak	Sudah ditambahkan pada halaman v,vi
6.	Menambahkan analisa pareto dan FAST	Sudah ditambahkan pada halaman 47,48

7.	Meringkas kesimpulan	Sudah ditambahkan pada halaman 92
8.	Lampirkan data pengolahan hasil kuisisioner	Sudah dilampirkan pada lampiran 3

Nama : Tanzil Maharsi

NPM : 0403010682

Judul : **Studi Value Engineering Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Rusunami Pulogebang Dengan Pendekatan Pasar**

Penguji : Ir. Firdaus Jufri, MT

No	Pernyataan atau Komentar	Perbaikan/ Tanggapan
1.	Judul diperbaiki redaksionalnya	Sudah diperbaiki pada halaman judul
2.	Pendekatan pasar yang dimaksud apa ?	Sudah ditambahkan pada halaman 44